

TOYOTA

TOYOTA
Berbagi
Bersama Membangun Indonesia



Embracing the Future of Mobility
with Operating Sustainability

2019
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Daftar Isi

Table of Content



01

Pengantar Tema Introduction to Theme

36

Pertumbuhan Berkelanjutan Sustainable Growth

02

Tentang Laporan Keberlanjutan Toyota Indonesia

About Sustainability Report
of Toyota Indonesia

44

Memberikan Manfaat Sosial Providing Social Benefits

04

Keberlanjutan di Toyota Sustainability in Toyota

54

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

6 Visi & Nilai Keberlanjutan
Vision & Value of Sustainability

9 Visi & Misi
Vision & Mission

14 Profil Toyota Indonesia
Profile of Toyota Indonesia

22 Sambutan Presiden Direktur
Message from the President Director

56 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

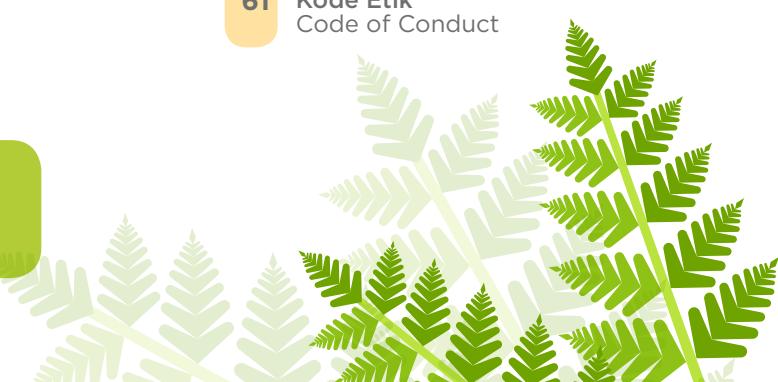
58 Komite Lingkungan
Environmental Committee

61 Kode Etik
Code of Conduct

28

Menghadapi Environmental Challenge 2050

Facing the 2050 Environmental Challenge



Embracing the Future of Mobility

by Operating Sustainability

Pembangunan dan mobilitas manusia tumbuh beriringan bersama kemajuan teknologi. Untuk menyikapinya, Toyota Indonesia berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas didukung sumber daya manusia yang mampu belajar dan beradaptasi dengan kebutuhan industri di masa depan.

Sejalan dengan komitmen global *Toyota Environmental Challenge 2050*, Toyota Indonesia berupaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan melalui efisiensi sumber daya alam dan mengurangi pencemaran serta usaha untuk pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia. Bersamaan dengan itu, kami terus mengembangkan mitra dan masyarakat Indonesia sebagai bagian tidak terpisahkan dari nilai keberlanjutan Toyota.

Human development and mobility grow correspondingly with technological progress. In response, Toyota Indonesia contributes by increasing productivity, supported by human resources that are able to learn and adapt to the future needs of the industry.

In line with the Toyota Environmental Challenge 2050 global commitment, Toyota Indonesia seeks to improve environmental performance through natural resources efficiency and reducing pollution, as well as the efforts to preserve Indonesia's biodiversity. At the same time, we continue to develop Indonesian partners and communities as an integral part of Toyota's sustainability value.



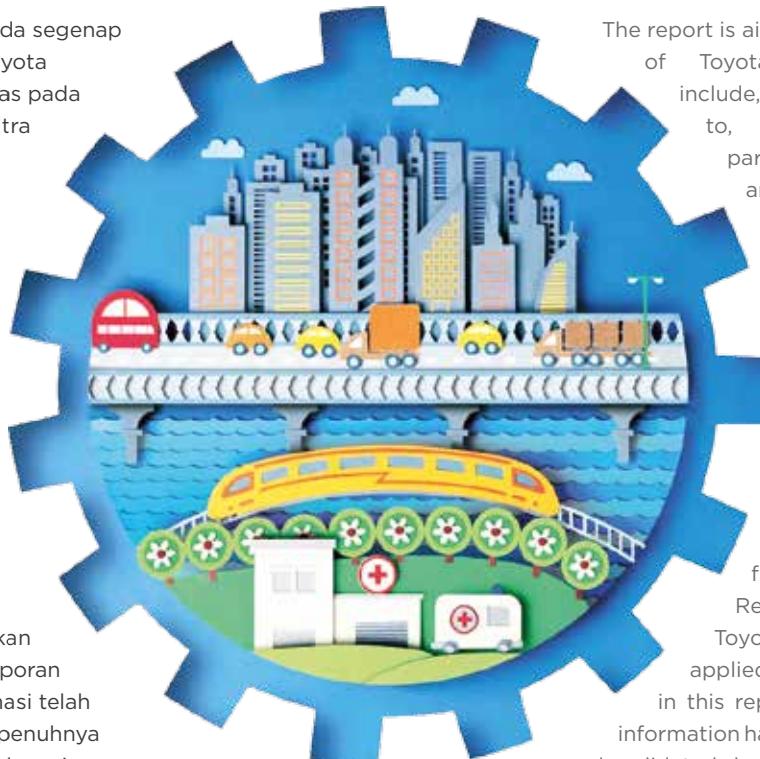
Tentang Laporan Keberlanjutan Toyota Indonesia

About the Sustainability Report of Toyota Indonesia

Laporan Keberlanjutan Toyota Indonesia 2019 menyampaikan informasi kinerja Toyota Indonesia pada aspek-aspek keberlanjutan selama kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2018. Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan keempat yang diterbitkan dan Toyota Indonesia berkomitmen untuk terus menerbitkan laporan sejenis tiap tahun. Laporan ini selaras dan merupakan kesinambungan dengan laporan sebelumnya yang diterbitkan pada April 2018.

Laporan ini ditujukan kepada segenap pemangku kepentingan Toyota Indonesia dan tidak terbatas pada masyarakat, pelanggan, mitra usaha, pemerintah, serta *Toyota Motor Corporation* (TMC) selaku induk perusahaan Toyota Indonesia. **[GRI 102-50, 102-51, 102-52]**

Toyota Indonesia melakukan penyusunan laporan dan mekanisme pengumpulan data pendukung yang mengacu pada Standar GRI dari *Global Reporting Initiative* (GRI). Toyota Indonesia belum menerapkan *external assurance* pada laporan ini, namun data dan informasi telah diperiksa dan divalidasi sepenuhnya oleh manajemen Toyota Indonesia. **[GRI 102-54, 102-56]**



The 2018 Toyota Indonesia Sustainability Report delivers information on Toyota Indonesia's sustainability performance from the period of 1 January to 31 December 2018. This report is the fourth sustainability report published by Toyota Indonesia and in the future, Toyota Indonesia is committed to publishing a similar report every year. The report is in line and a continuation of the previous one that was issued in April 2018.

The report is aimed at all stakeholders of Toyota Indonesia, which include, but are not limited to, customers, business partners, the government, and *Toyota Motor Corporation* (TMC) as the holding company of Toyota Indonesia. **[GRI 102-50, 102-51, 102-52]**

Toyota Indonesia prepared the report, supported by data collection, referring to the GRI Standards from the Global Reporting Initiative (GRI). Toyota Indonesia has not applied external assurance in this report, but the data and information have been fully examined and validated by the management of Toyota Indonesia **[GRI 102-54, 102-56]**

Kontak Kami **[GRI 102-53]**

Corporate Public Relations Department
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
Jl. Laksamana Yos Sudarso
Sunter II – Jakarta 14330, Indonesia
www.toyotaindonesiamanufacturing.co.id

Tel.: 021-651 551 ext. 2727
Fax.: 021-652 1587
E-mail: tmmin.pr@toyota.co.id

Contact Us **[GRI 102-53]**

Corporate Public Relations Department
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
Jl. Laksamana Yos Sudarso
Sunter II – Jakarta 14330, Indonesia
www.toyotaindonesiamanufacturing.co.id

Tel.: 021-651 551 ext. 2727
Fax.: 021-652 1587
E-mail: tmmin.pr@toyota.co.id



Topik Keberlanjutan

Topik-topik keberlanjutan yang signifikan bagi TMMIN adalah pada isu-isu yang berpengaruh bagi TMMIN dan para pemangku kepentingan yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menjadi perhatian penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Identifikasi topik keberlanjutan dimulai dengan menetapkan prioritas relatif topik-topik yang relevan terhadap signifikansi dampak tersebut dalam konteks keberlanjutan TMMIN dan pemangku kepentingan eksternal. Pemilihan topik yang material dilakukan dengan mempertimbangkan signifikansi dampak dan penilaian pemangku kepentingan.

Laporan keberlanjutan ini selanjutnya akan menyajikan data dan informasi tentang bagaimana TMMIN mengelola topik-topik keberlanjutan mencakup kebijakan, target, inisiatif, pencapaian maupun tantangan yang kami hadapi selama masa pelaporan. Titik tumpu dari pelaksanaan program dan kegiatan ini terletak di lingkungan sekitar wilayah usaha TMMIN (dalam hal ini lingkungan kantor pusat, pabrik, supplier, hingga vendor).

Sustainability Topic

For TMMIN, the significant topics on sustainability issues are the ones that impact TMMIN and stakeholders, in terms of economic, social, and environmental aspects, and are of major concern for stakeholders in making decision.

The identification of the sustainability topic begins by determining the relative priorities of relevant topics and continues on to the significance of the impact in terms of the sustainability of TMMIN and external stakeholders. The selection of material topics is conducted through consideration of significance of the impact as well as assessment of the stakeholders.

This sustainability report will thus present data and information on how TMMIN manages material sustainability topics that include the policies, targets, initiatives, achievements, as well as challenges we faced during the reporting period. The main target of the implementation of programs and activities are in the vicinity of the business areas of TMMIN (namely head office, plants, suppliers, and vendors).

Proses Pemilihan Topik Keberlanjutan

01

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Mengidentifikasi pemangku kepentingan dan melibatkannya dalam penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/tanggapan atas laporan yang telah diterbitkan.

Stakeholder Engagement
Identify the stakeholders and engage them in the selection of report contents up to providing input/suggestion for the published report.

02

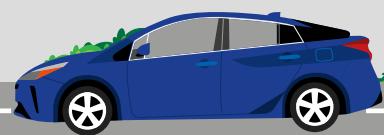
Konteks Keberlanjutan
Memuat kinerja Toyota Indonesia yang relevan dalam konteks keberlanjutan.

Sustainability Context
Exposing the performance of Toyota Indonesia relevant with the sustainability context.

03

Materialitas
Memuat aspek-aspek yang merefleksikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari Toyota Indonesia serta berdasarkan penilaian dan keputusan dari pemangku kepentingan.

Materiality
Presenting aspects that reflect the economic, social, and environmental impact of Toyota Indonesia as well as based on the assessment and decisions of the stakeholders.





Pabrik TMMIN Karawang 1
TMMIN Karawang Plant 1

01

Keberlanjutan di Toyota

Sustainability in Toyota



Mobilitas di masa depan akan berubah mengikuti kemajuan teknologi, seperti elektrifikasi, konektivitas, dan *autonomous* yang sudah di depan mata. Irama yang sama juga diikuti pada proses manufaktur yang sudah mengimplementasikan industri 4.0 untuk efisiensi dan meminimalisir jejak lingkungan.



Toyota selalu melakukan inovasi pada produk dan proses berdasarkan kebutuhan pelanggan, berkontribusi dalam pertumbuhan industri lokal dan pada saat bersamaan memelihara nilai-nilai kebaikan yang kami yakini agar dapat memenuhi harapan keberlanjutan kini dan yang akan datang.

Mobility in the future will change following technological advancements, such as electrification, connectivity, and autonomous driving, all of which are in sight. The same rhythm is also applied in the manufacturing process, which has implemented industry 4.0 for the sake of efficiency and to minimize environmental footprints.

Toyota always innovates its products and processes based on the customer's needs, contributing to the growth of the local industry and at the same time delivering the good value that we believe can ensure that we will be able to meet the current and future expectations for sustainability.

Visi & Nilai Keberlanjutan

Vision & Sustainability Value

VISI TOYOTA GLOBAL

- Toyota akan memimpin jalan menuju masa depan mobilitas, memperkaya kehidupan di seluruh dunia dengan cara yang paling aman dan bertanggung jawab dalam memindahkan manusia.
- Melalui komitmen kami terhadap kualitas, inovasi berkelanjutan, dan menghargai alam kami bertujuan untuk memberikan lebih dari harapan yang akan membawa senyuman.
- Kami akan meraih cita-cita yang menantang dengan melibatkan talenta dan semangat orang-orang, yang meyakini akan selalu adanya jalan yang lebih baik.

TOYOTA GLOBAL VISION

- Toyota will lead the way to the future of mobility, enriching lives around the world with the safest and most responsible ways of moving people.
- Through our commitment to quality, constant innovation and respect for the planet, we aim to exceed expectations and be rewarded with a smile.
- We will meet our challenging goals by engaging the talent and passion of people, who believe there is always a better way.





PEDOMAN POKOK TOYOTA

1. Menghormati bahasa dan azas hukum setiap negara dan melakukan kegiatan korporat yang terbuka dan adil agar menjadi warga dunia yang baik.
2. Menghargai budaya dan adat kebiasaan setiap negara dan berperan dalam pembangunan sosial ekonomi melalui kegiatan korporat dalam masyarakat.
3. Berperan untuk menyediakan produk yang ramah lingkungan dan aman serta meningkatkan kualitas hidup di manapun juga melalui seluruh kegiatannya.
4. Menciptakan dan mengembangkan teknologi canggih dan menyediakan produk serta layanan unggulan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh dunia.
5. Membangun budaya perusahaan yang dapat mendorong kreativitas individu serta kerja sama tim, dengan tetap menjunjung tinggi rasa saling percaya dan saling menghormati antara karyawan dan pimpinan.
6. Berupaya terus berkembang selaras dengan komunitas global melalui manajemen yang inovatif.
7. Bekerja sama dengan mitra usaha dalam riset dan kreasi untuk meraih pertumbuhan jangka panjang dan hubungan saling menguntungkan yang stabil, dengan tetap bersikap terbuka terhadap kemitraan baru.

TOYOTA MAIN GUIDELINES

1. Honor the language and spirit of the law of every nation and undertake open and fair business activities to be a good corporate citizen.
2. Respect the culture and customs of every nation and contribute to economic and social development through corporate activities in their respective communities.
3. Dedicate our business to providing clean and safe products and to enhancing the quality of life everywhere through all of our activities.
4. Create and develop advanced technologies and provide outstanding products and services that fulfil the needs of customers worldwide.
5. Foster a corporate culture that enhances both individual creativity and the value of teamwork, while honoring mutual trust and respect between labor and management.
6. Pursue growth through harmony with the global community via innovative management.
7. Work with business partners in research and manufacture to achieve stable, long-term growth and mutual benefits, while keeping ourselves open to new partnerships.

TOYOTA WAY



PERBAIKAN TERUS MENERUS

Tantangan

Menentukan visi jangka panjang dan hadapi tantangan dengan keberanian dan kreativitas.

Kaizen

Meningkatkan operasi bisnis terus menerus, selalu berjuang untuk menciptakan inovasi dan perkembangan.

Genchi Genbutsu

Datangi sumber dan mendapat fakta untuk mengambil keputusan yang tepat, membangun kesepakatan, dan raih sasaran secepat mungkin.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

Challenge

Set a long-term vision and face challenges with courage and creativity.

Continuous Improvement

Continuously improve business operation, always striving for innovation and evolution.

Go to the Source to Find

Go to the source to find the facts to make appropriate decision, build consensus, and achieve goals at best.

RASA HORMAT TERHADAP SESAMA

Rasa Hormat

Menghormati orang lain. Berupaya untuk saling memahami, bertanggung jawab, dan melakukan yang terbaik untuk membina rasa saling percaya.

Kerja Sama

Merangsang pertumbuhan pribadi dan profesional, berbagi peluang untuk berkembang, dan memaksimalkan kinerja individu maupun kelompok.

Anda bisa memperoleh informasi lebih rinci tentang pendekatan yang dilakukan Toyota terhadap keberlanjutan di laman web TMC:
www.toyota-global.com/sustainability/index.html.

Toyota Indonesia mendukung visi dan pedoman pokok Toyota yang diadaptasi ke dalam Filosofi, Visi, Misi, dan Prinsip Utama

RESPECT FOR PEOPLE

Respect

Respect others. Make every efforts to understand each other, take responsibility, and do the best to build mutual trust.

Teamwork

Stimulate personal and professional growth, share opportunities to grow, and optimize individual and group performance.

You can get more detailed information about Toyota's approach to sustainability on the TMC website:
www.toyota-global.com/sustainability/index.html.

Toyota Indonesia supports Toyota's main vision and guidelines, which are adapted into the Philosophy, Vision, Mission, and Main Principles



Visi & Misi

Vision & Mission

FILOSOFI

“Kualitas, Fleksibilitas, Integritas.” Berkembang Bersama masyarakat dan lingkungan dengan menciptakan produk global berkualitas yang dibuat dengan mempraktikkan Fleksibilitas dan Integritas.

PHILOSOPHY

“Quality, Flexibility, Integrity.” To grow with the community and the environment through the creation of world class products made with Flexibility and Integrity.

VISI/VISION



1. PERUSAHAAN TERBAIK & FLEKSIBEL

Mewakili komitmen TMMIN sebagai perusahaan manufaktur global untuk mengembangkan operasional manufaktur terbaik untuk menghasilkan produk berkualitas global yang dapat dengan mudah menyesuaikan kebutuhan pasar di tiap negara.

2. PERUSAHAAN YANG DIKAGUMI

Mewakili komitmen TMMIN untuk terus berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia.

1. BEST & FLEXIBLE COMPANY

Representing TMMIN commitment as global manufacturing company to develop best manufacturing operation to produce global quality product that flexibly adjusted to the market requirement in each countries.

2. ADMIRE COMPANY

Representing TMMIN commitment to continuously contribute to the development of Indonesia.

MISI/MISSION



Membantu orang dan barang berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan nyaman melalui pembangunan berkelanjutan pada teknologi, produk, dan layanan di industri otomotif.

To help people and goods move from one place to another comfortably through pursuing sustainable development of technology, product, and services in automotive industry.

7 Prinsip Utama

7 Main Principles

01

INTEGRITAS
Integrity



Kami menjunjung tinggi integritas dan bertindak berdasarkan janji.

- Bertindak secara bertanggung jawab sesuai dengan janji (*walk the talk*).
- Menunjukkan integritas dan etika dalam kegiatan kerja sehari-hari berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

We uphold integrity and act based on promises.

- Act responsibly in accordance with the promises (*walk the talk*).
- Demonstrate integrity and ethics in daily working activities based on Good Corporate Governance principles.

02

VISIONER
Visionary



Kami berkontribusi pada perkembangan industri & masyarakat Indonesia dan menempatkan kepentingan pelanggan sebagai prioritas pertama.

- Berkontribusi untuk bangsa dan masyarakat Indonesia.
- Fokus pada kebutuhan pelanggan dengan memprediksi dan merespon kebutuhan perubahan dan peluang bisnis pasar.

We contribute to the development of Indonesia industry & society and place customer interest as first priority.

- Contribute to nation and society of Indonesia.
- Focus on customer need by foreseeing and responding to the market's requirement changing and business opportunities.

05

MENGHARGAI
Respect



Kami menghormati anggota tim, rekan, dan atasan dan mendengarkan pendapat orang lain dengan pikiran & hati yang terbuka.

- Menghormati dan menghargai anggota tim kami, rekan-rekan, dan atasan.
- Membangun suasana kerja yang kondusif dan harmonis.

We respect our team members, colleagues, and superiors and listen to others opinions with open mind & open heart.

- Honor and respect our team members, colleagues, and superiors.
- Build a conducive and harmonious working atmosphere.

06

KEPEMILIKAN
Ownership



Kami bekerja sebagai unit dengan rasa kepemilikan, berjuang untuk mencapai tujuan dengan usaha kita sendiri.

- Melakukan tugas kami dengan rasa kepemilikan & tanggung jawab.
- Aktif berdiri untuk semua kepentingan perusahaan (*defend our castle*).

We work as a unit with sense of ownership, striving to achieve the goals on our own effort.

- Perform our duties with sense of ownership & responsibility.
- Actively stand for all company's concerns (*defend our castle*).



03

KEINOVATIFAN Innovativeness



Kami terus melakukan perbaikan dan mendorong inovasi.

- Tidak kenal lelah dan tidak mudah puas dalam mengejar peningkatan (*kaizen*).
- Berani untuk berubah dan mengambil risiko untuk proses & hasil yang lebih baik.

We continuously make improvements and driving for innovation.

- Relentless and never easily satisfied in the pursuit of improvement (*kaizen*).
- Dare to change and take the risk for better process & result.

04

KERJA SAMA Teamwork



Kami membangun dan mensinergikan kekuatan tim, mengikat hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan kami.

- Membangun sinergi dan konsensus melalui kolaborasi lintas fungsional untuk mencapai tujuan.
- Membina hubungan yang harmonis berdasarkan saling pengertian dengan para pemangku kepentingan kami.

We build and synergize the power of team, tie harmonious relationship with our stakeholders.

- Build synergy and consensus through cross functional collaboration to achieve goals.
- Nurture harmonious relationship based on mutual understanding with our stakeholders.

07

BERITA BURUK TERLEBIH DAHULU Bad News First



Kami melaporkan berita buruk dengan segera untuk memastikan pemecahan masalah yang terbaik dan tepat waktu.

- Laporkan kabar buruk pertama kali pada atasan kami untuk memastikan penanggulangan yang tepat telah dilakukan.
- Berani untuk mengekspresikan pendapat dan saran dengan cara baik dan sopan.

We report bad news promptly to ensure the best problem solving in timely manner.

- Report bad news first to our superiors to make sure correct countermeasures are taken.
- Dare to express opinion and advice in kind and polite way.

Kinerja Keberlanjutan 2018

2018 Sustainable Performance



PRODUK DAN TEKNOLOGI PRODUCT AND TECHNOLOGY

Untuk Masyarakat
For the Community

206.600 unit

Eksport Kendaraan Utuh Bermerek Toyota
Toyota Brand Production CBU (Complete Build Up) Export: 206,600



146.000 unit

Eksport mesin tipe TR dan NR
146,000 units
Export of TR and NR type engines

Untuk Lingkungan
For the Environment



18 unit kendaraan

Untuk studi komprehensif kendaraan elektrifikasi: 6 Hybrid Electric Vehicle, 6 Plug-in Hybrid Electric Vehicle, 6 Internal Combustion Engine (ICE) Vehicle

18 units

For a comprehensive study of electrification vehicles: 6 Hybrid Electric Vehicle, 6 Plug-in Hybrid Electric Vehicle, 6 Internal Combustion Engine (ICE) Vehicle



PENGEMBANGAN INDUSTRI INDUSTRIAL DEVELOPMENT

Untuk Masyarakat
For the Community

Transfer Teknologi melalui *Tier-2 Trainer Development* dan *Supplier Master Trainer Development*
Transfer of technology through Tier-2 Trainer Development and Supplier Master Trainer Development

Untuk Lingkungan
For the Environment



30.485 ton CO₂e

Pengurangan emisi GRK
30,485 tons of CO₂e
GHG emission reduction



315 ton

Pengurangan timbulan limbah
315 tons
Waste generation reduction



153.514 m³

Pengurangan pemakaian air
153,514 m³
Reduction in water usage

Untuk Negeri
For the Country



Rp20 triliun

Investasi modal selama tiga tahun terakhir
Rp20 trillion
Capital investment in the last three years



206.600

Ekspor kendaraan Toyota
206,600
Export of Toyota vehicles



1.656 mitra bisnis

(produksi dan non-produksi)
1,656 business partners
(production and non-production)



830 pemasok

Tier-1, 2, dan 3
830 suppliers
Tier-1, 2, and 3



KONTRIBUSI MASYARAKAT CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY

Untuk Masyarakat For the Community



PENYERAPAN TENAGA
KERJA
EMPLOYMENT



8.000
Karyawan Toyota Indonesia
8,000
Toyota Indonesia employees

Untuk Negeri For the Country



248.700
Tenaga kerja tidak
langsung di rantai pasokan
248,700
Indirect employment in
the supply chain

Untuk Masyarakat For the Community



PENGEMBANGAN MASYARAKAT
COMMUNITY DEVELOPMENT



750+
Toyota Eco Youth melibatkan
2.100 sekolah, 32 provinsi, dan
8.500 proyek
750+
Toyota Eco Youth involves 2,100
schools, 32 provinces, and 8,500
projects



Donasi sosial dan Pendidikan di
sekitar wilayah pabrik Sunter dan
Karawang
Social and educational donation
in the vicinity of the Sunter and
Karawang plants

Untuk Negeri For the Country



Kerja sama dengan KADIN
dan Dinas Tenaga Kerja untuk
mensertifikasi tenaga kerja
Indonesia
Collaboration with KADIN and
the Manpower Office to certify
Indonesian workers

Untuk Masyarakat For the Community



LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENT

Untuk Lingkungan For the Environment



1,6 juta pohon
Telah ditanam melalui Toyota
Forest
1.6 million trees
Planted through Toyota Forest



4.482 ekor
Konservasi burung air di hutan
buatan Pabrik Karawang
4,482
Conservation of water bird in
the Karawang Plant artificial
forest



Profil Toyota Indonesia

Profile of Toyota Indonesia

Nama Organisasi [GRI 102-1] Name of Organization	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	
Bidang Usaha [GRI 102-2] Line of Business	Produksi Mobil dan Komponen Ekspor Mobil dan Komponen Production of Automobiles and Components Export of Automobiles and Components	
Lokasi Kantor Pusat [GRI 102-3] Location of Head Office	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia Jl. Laksamana Yos Sudarso Sunter II – Jakarta 14330, Indonesia Tel.: 021-651 551 ext. 2727 Fax: 021-652 1587	
Jumlah dan Nama Negara Operasi [GRI 102-4] Number and Name of Country of Operations	1 (satu), Indonesia 1 (one), Indonesia	
Kepemilikan dan Badan Hukum [GRI 102-5] Ownership and Legal Entity	Toyota Motor Corporation	95%
Astra International	5%	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 April 1971 12 April 1971	
Website Website	http://www.toyotaindonesiamanufacturing.co.id/	
Contact Center Contact Center	021 651 551 ext. 2727	
Publikasi dan Media Publication and Media	Email: tmmi.pr@toyota.co.id	
Skala Organisasi [GRI 102-7] Scale of Organization	Kantor Pusat: 1 Pabrik di Sunter dan Karawang: 5 Produksi Kendaraan Brand Toyota: 530.780 Ekspor Kendaraan Utuh Bermerek Toyota: 206.600 Negara Tujuan Ekspor: 80 Head Office: 1 Plants in Sunter and Karawang: 5 Vehicle Production of Toyota Brand: 530,780 Toyota Brand Production CBU Export: 206,600 Export Destination Countries: 80	
Jumlah Karyawan [GRI 102-8] Number of Employees	8.000 Karyawan TMMIN per Desember 2018 8,000 TMMIN Employees as of December 2018	

Plant	Plant-1 Karawang	Plant-2 Karawang	Plant-3 Karawang	Plant-1 Sunter	Plant-2 Sunter
Lokasi Location	Karawang, Jawa Barat Karawant, West Java			Jakarta Utara, DKI Jakarta North Jakarta, DKI Jakarta	
Tahun Mulai Berproduksi Year Commencing Production	1998	2013	2016	1973	1977
Lini Produksi Production Line	Innova, Fortuner	Vios, Yaris, Slinta	Standard Passenger Car Engine RNR Series	IMV Engine TR Series	Stamping parts/die castings
Kapasitas Tahunan Annual Capacity	130.000 unit 130,000 units	120.000 unit 120,000 units	216.000 unit 216,000 units	Mesin: 195.000 unit Cor Logam: 12.000 ton Engine: 195,000 units Metal Cast: 12,000 tons	



Sekilas PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

Glimpse of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) merupakan perusahaan manufaktur otomotif yang menerapkan teknologi tinggi berlandaskan konsep *built-in quality* dan *just in-time*. Toyota Indonesia terus menjaga kepuasan konsumen dengan tetap mengedepankan kualitas. TMMIN telah berkiprah lebih dari 47 tahun menghadirkan kendaraan berteknologi tinggi serta konsisten meningkatkan ekspor produk otomotif ke kawasan Asia Pasifik, Amerika Latin, Afrika, dan Timur Tengah yang memberikan kontribusi positif pada neraca perdagangan.

TMMIN menyadari bahwa arti penting dari keberadaannya di Indonesia adalah untuk dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. TMMIN mendukung pengembangan industri otomotif melalui pengembangan SDM, pemasok lokal, peningkatan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) untuk membangun daya saing industri otomotif Indonesia.

Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Internasional [GRI 102-12]

Standar Eksternal External Standard	Aplikasi Application
ISO 14001 : 2015 – Environmental Management System	Standar internasional sistem manajemen lingkungan, telah tersertifikasi oleh AJA Singapore yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif kegiatan operasional terhadap lingkungan. International standards on the environmental management system have been certified by AJA Singapore. This is associated with the management of the environment to minimize the negative impacts of operational activities to the environment.
ASEAN Economic Operator (AEO)	Standar internasional bagi perusahaan logistik untuk mendapat pengakuan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, sehingga mendapatkan perlakuan kepabeanan tertentu. International standards for logistic companies to obtain recognition by the Directorate General of Customs and Excise, in order to acquire specific customs facilitation.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Program dan kegiatan interaksi Toyota Indonesia dengan pemangku kepentingan mencakup pelibatan yang bersifat eksternal dan internal. Pelibatan yang bersifat internal antara lain hubungan dengan karyawan sedangkan terkait dengan implementasi kegiatan yang bersifat eksternal termasuk hubungan dengan masyarakat setempat dan melibatkan mereka agar dapat mewujudkan manfaat yang maksimal.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) is an automotive manufacturing company that applies the latest technology and uses the built-in quality and just-in-time concept. Toyota Indonesia maintains customer satisfaction by consistently maintaining quality. For more than 47 years, TMMIN has served the market in Indonesia with hi-tech motor vehicles, while consistently increasing the export of automotive products to Asia Pacific, Latin America, Africa, and Middle East regions that contribute positively to Indonesia's trade balance.

TMMIN is fully aware that the importance of its presence in Indonesia is to grow and develop with the community. TMMIN contributes to the development of the Indonesian automotive industry through human resources development for technology transfer and engages the industry in a local partners and dealer network in order to jointly advance the competitiveness of the Indonesian automotive industry.

Adoption and Support to International Initiatives [GRI 102-12]

Aplikasi Application

Stakeholder Engagement

The interaction program and activities of Toyota Indonesia with stakeholders include external and internal engagement. Internal engagement includes relationships with employees. As for the implementation of external activities, this includes relationships with the local communities as well as engaging with them to realize maximum benefits.

Pemangku Kepentingan Toyota Indonesia

Stakeholders of Toyota Indonesia





Penghargaan

Awards

1 German Design Award 2018

Bpk. Warih A.T. (Presiden Direktur PT TMMIN) menerima penghargaan German Design Award 2018 dari German Design Council atas video yang bertajuk "Toyota Kijang, From Indonesia to the World." (9 Februari 2018)

German Design Award 2018

Mr. Warih A.T. (President Director of PT TMMIN) received the 2018 German Design Award from the German Design Council for the video entitled "Toyota Kijang, From Indonesia to the World." (9 February 2018)



4 Innostra 2018

TMMIN meraih Penghargaan Innostra 2018 dari Astra International (28 Februari 2018)

Innostra 2018

TMMIN won the 2018 Innostra Award from Astra International. (28 February 2018)



2

Indonesia Most Admired Companies (IMACO) Award 2018.

Kategori: Excellent Innovation Image in Automotive Sector

TMMIN kembali memperoleh penghargaan "Indonesia Most Admired Companies (IMACO) Award" yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. TMMIN mendapatkan penghargaan dalam kategori "Excellent Innovation Image in Automotive Sector." (9 Mei 2018)

Indonesia Most Admired Companies (IMACO) Award 2018.

Category: Excellent Innovation Image in Automotive Sector

TMMIN once again won the "Indonesia Most Admired Companies (IMACO)" award that was organized by Warta Ekonomi. TMMIN won an award in the "Excellent Innovation Image in Automotive Sector" category. (9 May 2018)



5

Toyota AP Skill Contest 2018

TMMIN meraih Penghargaan Toyota Asia Pasific (AP) Skill Contest 2018 yang diberikan oleh Toyota Daihatsu Engineering & Manufacturing (TDEM). (2-3 Juli 2018)

Toyota AP Skill Contest 2018

TMMIN won the 2018 Toyota Asia Pacific (AP) Award Skill Contest, which was presented by Toyota Daihatsu Engineering & Manufacturing (TDEM). (2-3 July 2018)

3

AP 6th Environmental Award 2018

Kategori: Best Environment Management

TMMIN mendapat penghargaan Asia Pasific (AP) 6th Environmental Award 2018 untuk kategori "Best Environment Management" dari Toyota Daihatsu Engineering & Manufacturing (TDEM). (23 Agustus 2018)

Asia Pacific (AP) 6th Environmental Award 2018

Category: Best Environment Management

TMMIN received an award in the Asia Pacific (AP) 6th Environmental Award 2018 for "Best Environment Management" category from Toyota Daihatsu Engineering & Manufacturing (TDEM). (23 August 2018)



6 ASEAN Skill Competition 2018

Kategori: - Car Painting - Medal of Excellence

TMMIN mencatatkan prestasi membanggakan dalam ajang ASEAN Skill Competition 2018 dalam kategori "Car Painting" dengan meraih 'Medal of Excellence.'

(5 September 2018)

ASEAN Skill Competition 2018

Category: - Car Painting - Medal of Excellence

TMMIN recorded an encouraging achievement in the 2018 ASEAN Skill Competition in the "Car Painting" category by winning the 'Medal of Excellence.'

(5 September 2018)

7

TMC Skill Interchange Festival 2018

Kategori: QC Engine - Bronze

TMMIN meraih penghargaan TMC Skil Interchange Festival 2018 untuk kategori "QC Engine" dengan meraih medali perunggu. Penghargaan ini diberikan oleh Toyota Motor Corporation (TMC).
(11-14 September 2018)

TMC Skill Interchange Festival 2018

Category: QC Engine - Bronze

TMMIN won the 2018 TMC Skill Interchange Festival award for the "QC Engine" category by winning the bronze medal. The award was delivered by Toyota Motor Corporation (TMC).
(11-14 September 2018)



8

9th Export Award - Primaniyarta Award 2018

Kategori: Performed Exporter

Bpk. Joko Widodo (Presiden Republik Indonesia) melalui Kementerian Perdagangan menganugerahkan penghargaan tertinggi kepada TMMIN sebagai Eksportir Berkinerja Terbaik yang diterima oleh Bpk. Warih A.T. selaku Presiden Direktur TMMIN.
(24 Oktober 2018)

9th Export Award - Primaniyarta Award 2018

Category: Performed Exporter

Mr. Joko Widodo (President of the Republic of Indonesia) through the Ministry of Trade presented the highest award to TMMIN as the Best Performing Exporter, which was received by Mr. Warih A.T. as the President Director of TMMIN.
(24 October 2018)



Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia 2018 (QCC and SS Award)

Kategori: - QCC Techniques : 3 Platinum

- QCP : 1 Platinum

- SS : 2 Gold

Penghargaan Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia 2018.
(27-30 November 2018)

Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia 2018 (QCC and SS Award)

Category: - QCC Non-Technical : 3 Platinum

- QCC Technical : 1 Platinum

- SS : 2 Gold

2018 Indonesian Quality Management Association Award.
(27-30 November 2018)

9



10

Nusantara CSR Award 2018

Kategori: - Empowerment of Economic Community (Disability Creation for Country program) - Enhancement of Education Quality (Kaizen Goes To School program)

TMMIN menerima 2 penghargaan Nusantara CSR Award 2018 yang diselenggarakan oleh The La Tofi School of CSR dalam kategori "Peningkatan Mutu Pendidikan" melalui program 'Kaizen Goes To School' dan Kategori "Pemberdayaan Ekonomi Komunitas" melalui program 'Karya Difabel untuk Negeri.'
(17 Oktober 2018)

Nusantara CSR Award 2018

Category: - Empowerment of Economic Community (Disability Creation for Country program) - Enhancement of Education Quality (Kaizen Goes To School program)

TMMIN received 2 2018 Nusantara CSR Award that was organized by The La Tofi School of CSR in the "Education Quality Improvement" category through the 'Kaizen Goes To School' program and the "Community Economic Empowerment" category through the 'Karya Difabel untuk Negeri' program.
(17 October 2018)



11

Temu Karya Mutu dan Produktivitas 2018 (QCC and SS Award)

Kategori: - QCC Non-Technical : 2 Diamond - QCC Technical : 1 Diamond - SS : 3 Gold

Penghargaan Temu Karya Mutu dan Produktivitas 2018 dari Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas (AMMPI)
(27-30 November 2018)

Temu Karya Mutu dan Produktivitas 2018 (QCC and SS Award)

Category: - QCC Non-Technical : 2 Diamond - QCC Technical : 1 Diamond - SS : 3 Gold

2018 Quality and Productivity Workshop Award from Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas (AMMPI)
(27-30 November 2018)





12

Asia Pacific Post Production Option 2018
Kategori: Gold - Assembly General Installation

TMMIN memperoleh medali Emas dalam kategori Assembly General Installation di Penghargaan Asia Pasific Post Production Option 2018 dari TDEM.
 (14 Desember 2018)

Asia Pacific Post Production Option 2018
Category: Gold - Assembly General Installation

TMMIN won the Gold medal in the Assembly General Installation category at the 2018 Asia Pacific Post Production Option Award from TDEM
 (14 December 2018)


Palang Merah Indonesia Award 2018
Kategori: Supporting in Red Cross' Activity

TMMIN menerima penghargaan dari PMI dalam kategori "Supporting in Red Cross Activity."
 (17 September 2018)

Palang Merah Indonesia Award 2018
Category: Supporting in Red Cross' Activity

TMMIN received an award from PMI in the category of "Supporting in Red Cross' Activity."
 (17 September 2018)


Bank Indonesia Awards 2018
**Kategori: - Best Foreign Debt Management
- Best Statistics Respondents**

TMMIN meraih penghargaan sebagai Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik dan Responden Statistik Terbaik dari Bank Indonesia.
 (27 November 2018)

Bank Indonesia Awards 2018
**Category: - Best Foreign Debt Management
- Best Statistics Respondents**

TMMIN received the awards for the Best Foreign Debt Management and Best Statistics Respondents from Bank Indonesia.
 (27 November 2018)



13



15

Ambassador of Ease Facility of Importing Export Destinations (KITE Ambassador)

Bpk. Edward Otto Kanter (Wakil Presiden Direktur TMMIN) menerima penghargaan sebagai Ambassador Fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Eskpor (KITE) dari Kemenkeu Dirjen Bea & Cukai. Penghargaan tersebut diberikan oleh Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Mardiasmo pada acara "Re-branding Kawasan Berikat."
 (27 November 2018)

Ambassador of Ease Facility of Importing Export Destinations (KITE Ambassador)

Mr. Edward Otto Kanter (Deputy President Director of TMMIN) received an award as the Ambassador of Import Facility for Export Objective (KITE) from the Ministry of Finance, Director General of Customs & Excise. The award was delivered by the Deputy Minister of Finance, Mr. Mardiasmo at the "Re-branding of Bonded Zones".
 (27 November 2018)

16

Indonesia Most Admired CEO (WIMAC) Award 2018
Kategori: The Most Admired CEO Warta Ekonomi

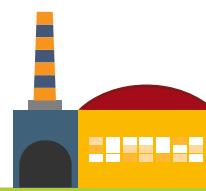
Bpk. Warih A.T. (Presiden Direktur PT TMMIN) terpilih sebagai salah satu The Most Admired CEO 2018 (Excellent Leadership for Contribute-Supplier Collaboration) dalam Indonesia Most Admired CEO (WIMAC) 2018 yang diadakan oleh Warta Ekonomi. Penghargaan ini merupakan apresiasi yang diberikan oleh Warta Ekonomi kepada CEO di Indonesia yang mampu menunjukkan kualitas dan citra sebagai CEO idaman terbaik di mata karyawan dan pembaca majalah Warta Ekonomi.
 (14 Desember 2018)

Indonesia Most Admired CEO (WIMAC) Award 2018
Category: The Most Admired CEO Warta Ekonomi

Mr. Warih A.T. (President Director of PT TMMIN) was chosen as one of The Most Admired CEOs in 2018 (Excellent Leadership for Contribute-Supplier Collaboration) in the 2018 Indonesia Most Admired CEO (WIMAC) that was organized by Warta Ekonomi. This award is an appreciation given by Warta Ekonomi to CEOs in Indonesia who are able to demonstrate the quality and image as the best admired CEO in the perspective of employees and readers of Warta Ekonomi magazine.
 (14 December 2018)

Tonggak Sejarah

Milestones



1971

Cikal bakal Toyota di Indonesia dimulai dengan pendirian PT Toyota-Astra Motor yang bergerak sebagai importir dan distributor kendaraan merek Toyota.

The beginning of Toyota in Indonesia began with the establishment of PT Toyota-Astra Motor which operates as an importer and distributor of Toyota brand vehicles.

1973

Pabrik perakitan PT Multi Astra didirikan seiring dengan semakin tingginya produksi Toyota serta keinginan Toyota untuk dapat melakukan pengecekan kualitas yang menyeluruh dan mandiri.

PT Multi Astra was established due to the increasing production of Toyota as well as Toyota desire to carry out comprehensive and independent quality check.



2008

Diperkenalkannya Prius di Indonesia.

Prius was introduced in Indonesia.

2011

TMMIN mendirikan pabrik kedua di Karawang.

TMMIN established second plant in Karawang.

2006

Fortuner diproduksi untuk pertama kalinya.

Fortuner was produced for the first time.

2007

Wajah baru Kijang dan Innova.

Facelift of Kijang and Innova.

2004

Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia diluncurkan sebagai hasil kerja sama Toyota dan Daihatsu. Selain itu, Toyota Innova sebagai Kijang generasi kelima juga diluncurkan.

Toyota Avanza and Daihatsu Xenia was launched as a collaboration of Toyota and Daihatsu. In addition, Toyota Innova was also launched as fifth generation of Kijang.



13 triliun



2012

Penambahan investasi Toyota dan lima perusahaan Toyota Group lainnya sebesar Rp13 triliun.

Investment addition of Toyota and five other Toyota Group companies amounted Rp13 trillion.

2013

Etios Valco diluncurkan dan Innova mendapatkan tampilan baru.

Etios Valco was launched and Innova has facelift.

2014

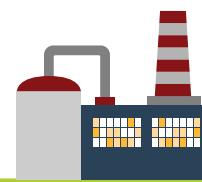
Pabrik mesin baru didirikan dan Yaris diluncurkan.

New engine plant was established and Yaris was launched.

2015

Peluncuran All New Kijang Innova (sebagai Kijang generasi ke-6) dan dimulainya feasibility study kendaraan CNG bersama Pemerintah Indonesia.

Launching of All New Kijang Innova (as the 6th generation) and the beginning of CNG vehicle study with the Government of Indonesia.



1974

Yayasan Toyota & Astra didirikan sebagai lembaga CSR yang bergerak dibidang pendidikan.

Toyota & Astra Foundation was established as a CSR institution engaged in educational sector.

1976

PT Toyota Mobilindo didirikan sebagai pabrik pembuat komponen bodi kendaraan.

PT Toyota Mobilindo was established as a plant for vehicle's body manufacturer.

1977

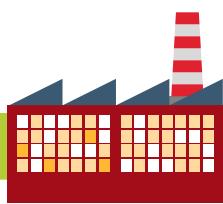
Kijang generasi pertama diluncurkan.

First generation of Kijang was launched.

1982

PT Toyota Engine Indonesia didirikan sebagai pabrik mesin Toyota pertama di Indonesia.

PT Toyota Engine Indonesia was established as the first Toyota's engine plant in Indonesia.



2003

Restrukturisasi TAM menjadi PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) dengan TAM sebagai distributor.

Restructuring of TAM into PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) with TAM acted as distributor.

2000

Pabrik Terintegrasi Toyota didirikan di Karawang.

Toyota Integrated Plant was established in Karawang.

1989

Penggabungan empat perusahaan yakni PT Toyota-Astra Motor, PT Multi Astra, PT Toyota Mobilindo, dan PT Toyota Engine Indonesia menjadi satu dengan nama PT Toyota-Astra Motor (TAM).

Merger of four companies namely PT Toyota-Astra Motor, PT Multi Astra, PT Toyota Mobilindo, and PT Toyota Engine Indonesia into PT Toyota-Astra Motor (TAM).

1987

Eksport perdana Toyota (Kijang generasi ketiga) ke beberapa negara di kawasan Asia Pasifik.

Toyota's initial export (third generation of Kijang) to several countries in Asia Pacific.



2016

Peluncuran All New Toyota Fortuner. Pabrik mesin aluminium Karawang Plant 3 diresmikan. Dimulainya produksi lokal Sienta. Kelulusan angkatan pertama TIA (Toyota Indonesia Academy). 45 tahun keberadaan Toyota Indonesia.

Launching of All New Toyota Fortuner. Alloy engine factory in Karawang Plant 3 is inaugurated. Local production of Sienta is initiated. Graduation of TIA (Toyota Indonesia Academy) first batch. 45 years of Toyota Indonesia's Presence.

2017

Eksport kendaraan T-Brand mencapai 200K, volume tertinggi sejak 5 tahun terakhir.

T-Brand vehicle export achieved 200K, the highest volume since the past 5 years.

2018

Ekspor Kendaraan T-Brand mencapai lebih dari 200K unit tepatnya hingga 206.600 unit merupakan rekor tertinggi sejak 6 tahun terakhir.

Exports of T-Brand vehicles reaching more than 200K units, up to 206,000 units to be exact, which is the highest record during the last 6 years.



4 Juli 2018

4 July 2018

Peluncuran Riset *Comprehensive Electrified Vehicle* melibatkan Perguruan Tinggi.

Launching of the Electrified Vehicle Comprehensive Research that Involved Universities.



27 November 2018

27 November 2018

TMMIN memperoleh penghargaan dari Bank Indonesia dalam Kategori Pengelolaan Utang Luar Negeri Terbaik dan Responden Statistik Bank Indonesia Terbaik.
TMMIN received an award from Bank Indonesia in the Best Foreign Debt Management Category and the Best Bank Indonesia Statistics Respondent.



5 September 2018

5 September 2018

Toyota Indonesia berhasil menandai pencapaian lebih dari 1 juta ekspor kendaraan utuh.
Toyota Indonesia successfully marked the achievement of more than 1 million CBU vehicle exports.



24 Oktober 2018

24 October 2018

TMMIN memperoleh Penghargaan “Primaniyarta Award”. Penghargaan tertinggi di bidang ekspor dari Pemerintah Indonesia untuk kategori Eksportir Berkinerja untuk ke-9 kalinya dari Kementerian Perdagangan.

TMMIN received the “Primaniyarta Award”. The highest award in the field of exports from the Indonesian Government for the category of Performing Exporter for the 9th time from the Ministry of Trade.



27 November 2018

27 November 2018

Wisuda Angkatan Ke-3 Akademi Komunitas Toyota Indonesia (TIA).
Graduation of the 3rd Batch of the Toyota Indonesia Community Academy (TIA).



Sambutan Presiden Direktur

Messages from the President Director



WARIH ANDANG TJAHHONO

Presiden Direktur
President Director



Toyota Indonesia berkomitmen untuk memberikan manfaat jangka panjang kepada pemangku kepentingan yang lebih luas dengan menyelaraskan strategi keberlanjutan dalam semangat “Toyota Berbagi” (Bersama MemBAnGun Indonesia) yang terdiri dari tiga pilar utama yaitu pengembangan produk dan teknologi, pengembangan industri, dan kontribusi masyarakat.

Toyota Indonesia is committed to provide long term benefits to the wider stakeholders by aligning the sustainability strategy in the “Toyota Berbagi” (Bersama MemBAnGun Indonesia/ Developing Indonesia Together) spirit, which consists of three main pillars, namely product and technology development, industrial development, and community contribution.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan kepada kinerja Toyota Indonesia sehingga kinerja Toyota Indonesia dapat memberikan hasil yang menggembirakan dalam produksi kendaraan, komponen, serta mesin baik untuk pasar domestik maupun ekspor seiring dengan tantangan kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2018.

Dalam *Sustainability Report* 2019 ini kami menampilkan berbagai inovasi dan inisiatif dalam pengembangan industri otomotif Indonesia yang juga merupakan salah sektor industri unggulan nasional. Selain itu, melalui laporan keberlanjutan ini, kami terus menyelaraskan strategi keberlanjutan dengan semangat “Toyota Berbagi” (Bersama MemBAnGun Indonesia) yang terdiri dari tiga pilar utama yaitu pengembangan produk dan teknologi, pengembangan industri, dan kontribusi masyarakat.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Selama hampir 50 tahun tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia, Toyota Indonesia berusaha memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan industri nasional. Selain memenuhi kebutuhan di dalam negeri, Toyota Indonesia telah berhasil mengeksport 206.600 unit kendaraan utuh (pencapaian tertinggi selama kegiatan ekspor sejak pengapalan perdana), lebih dari 107 juta komponen kendaraan dan lebih dari 145 ribu unit mesin. Hal ini membuktikan bahwa Toyota juga hadir menjadi bagian dari kemajuan industri otomotif Indonesia yang unggul di pasar global.

Pada pertengahan tahun 2018, apresiasi yang baik atas kinerja ekspor Toyota Indonesia turut kami terima dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo melalui penghargaan Primaniyarta yang telah kami terima ke-9 kalinya. Kami sangat bersyukur atas pencapaian ini sekaligus menjadi motivasi untuk menjadi lebih baik lagi. Penghargaan ini juga seiring dengan catatan positif ekspor

VALUED STAKEHOLDERS,

First of all, we would like to express our gratitude for the support to Toyota Indonesia's performance, allowing it to generate encouraging results in the manufacturing of vehicles, components, as well as engines, both for the domestic and export markets amid the challenging conditions in the global economy throughout 2018.

In this sustainability report, you will read about how we innovate within the Indonesian automotive manufacturing industry, as one of the national flagship industry sectors, as well as how we align sustainability strategies with the spirit of “Toyota Berbagi” (Building Indonesia Together) that consists of three main pillars: product and technology development, industrial development, and community contributions.

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

For almost 50 years of growing and developing with the Indonesian people, Toyota Indonesia strives to provide real contribution for the development of the national industry. In addition to meeting the domestic demand, Toyota Indonesia has exported 206,600 units of completely built-up vehicles (highest achievement in terms of export activities since the first shipment), more than 107 million vehicle components, and more than 145 thousand engines. This validates that Toyota is also present to be a part of the advancement of the Indonesian automotive industry to become superior in the global market.

In mid 2018, we also received a warm appreciation for the export performance of Toyota Indonesia from the President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, through the Primaniyarta award that we received for the 9th time. We are extremely grateful for this achievement as well as becoming more motivated to be better. The award was also in line with the positive record of our exports in 2018.

kami di tahun 2018. Toyota Indonesia berhasil menandai pencapaian lebih dari 1 juta ekspor kendaraan utuh di tengah stagnasi pertumbuhan ekonomi.

Selain penguatan potensi kinerja ekspor, sesuai dengan prinsip kami “We Make People Before We Make Product”, kemampuan sumber daya manusia menjadi perhatian utama. Khususnya dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Sejalan dengan gagasan pemerintah “Making Indonesia 4.0”, sejak lama pabrik TMMIN telah menerapkan konsep ini dalam proses produksi. Kami pun selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan serta pelatihan di TMMIN learning Center yang menggunakan teknologi manufaktur terkini.

Partisipasi Toyota Indonesia dalam mendukung program-program pemerintah juga diwujudkan dalam pengembangan industri lokal dan peningkatan TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) dalam produk Toyota. Toyota Indonesia menyelenggarakan pelatihan kepada pemasok *Tier-1*, 2, dan 3 untuk menularkan kompetensi Toyota kepada SDM industri komponen di Indonesia.

Di tahun ini pula, Pabrik TMMIN di Karawang menorehkan prestasi menjadi salah satu calon kandidat peraih *rating* Hijau PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berarti program yang kami lakukan telah mematuhi peraturan lingkungan hidup dan perusahaan yang sudah menerapkan *beyond compliance* di antara peserta PROPER lainnya.

Keberlanjutan bagi lingkungan dan perubahan iklim dilaksanakan dalam kerangka komitmen Toyota Global yaitu *Toyota Environmental Challenge 2050* yang memiliki tujuan untuk mengurangi emisi CO₂ demi menjaga kelestarian alam. Di tahun 2018, emisi CO₂ dari pabrik-pabrik TMMIN tercatat berkurang 27%, atau lebih dari 30 ribu ton, tahun sebelumnya sebelumnya sebesar 112 ribu ton, sementara limbah manufaktur berkurang sebesar 315 ton dari tahun sebelumnya sebesar 2.614 ton.

Melalui Toyota Berbagi kami berupaya mendorong keikutsertaan masyarakat untuk melestarikan lingkungan hidup dalam kegiatan *Toyota Eco Youth* yang telah 11 tahun dilaksanakan. Di sini generasi muda diajak untuk menelurkan kreativitasnya melalui ide proyek lingkungan maupun sosial yang memiliki dampak positif bagi komunitas sekitar. Selain itu, Toyota Indonesia dalam inisiatif gerakan “Toyota Forest” berkomitmen untuk konsisten menghijaukan pesisir pantai Jawa dan berbagai daerah di seluruh wilayah Indonesia dengan menanam hingga 1,6 juta pepohonan.

Toyota Indonesia successfully marked the achievement of more than 1 million CBU vehicle exports amid the stagnated economic growth.

In addition to the strengthening of the export performance potentials, in accordance with our principle “We Make People Before We Make Product”, human resources capability becomes a major concern. Particularly in addressing the industrial revolution 4.0. In line with the government initiative “Making Indonesia 4.0”, TMMIN plant has long applied this concept in the manufacturing process. We are also continuously improving the quality of human resources through education and training at the TMMIN Learning Center that uses the latest manufacturing technology.

The participation of Toyota Indonesia in supporting the government's program is also manifested in the development of local industries and the increase in TKDN (Domestic Content Level) in Toyota products. Toyota Indonesia organizes trainings to Tier-1, 2, and 3 suppliers to transfer the competency of Toyota Indonesia to the

Also in this year, the Karawang Plant achieved the distinction of becoming one of the candidates for the Green PROPER rating from the Ministry of Environmental Affairs and Forestry, which means that the programs we carried out have complied with environmental regulations and the Company has implemented beyond compliance among other PROPER participants.

Sustainability for the environment and climate change is carried out in the Toyota Global commitment framework, namely Toyota Environmental Challenge 2050, with the objective to reduce CO₂ emissions to preserve the environment. In 2018, CO₂ emissions from TMMIN plants declined by 27%, or more than 30 thousand tons, from 112 thousand tons the previous year, while manufacturing waste by 315 tons from 2,614 tons that was recorded in the previous year.

Through Toyota Berbagi, we strive to encourage the involvement of the community to preserve the environment in Toyota Eco Youth activities that have been implemented for 11 years. The youths are invited to forge their creativities through environmental or social project ideas that have positive impacts to the surrounding communities. In addition, in the “Toyota Forest” movement initiative, Toyota Indonesia is committed to consistently perform reforestation to the coast of Java and various regions throughout Indonesia by planting up to 1.6 million trees.



LANGKAH KEBERLANJUTAN DI MASA MENDATANG

Seiring dengan langkah pengembangan operasi bisnis di masa mendatang, kami akan terus berupaya untuk memberikan nilai tambah dari kehadiran Toyota di Indonesia kepada seluruh pemangku kepentingan. Toyota Indonesia berkomitmen untuk dapat berkontribusi lebih besar kepada masyarakat dan lingkungan, terutama melalui inisiatif keberlanjutan di bidang sosial, lingkungan, dan ekonomi. Kinerja aspek-aspek tersebut akan dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan untuk memberikan manfaat serta mencapai kinerja yang *beyond compliance*. Melalui upaya-upaya tersebut, kami berharap untuk terus tumbuh berkelanjutan bersama masyarakat dan lingkungan.

PENUTUP

Melalui laporan keberlanjutan ini manajemen Toyota Indonesia tidak saja hendak menggambarkan komitmen dan perjalanan berkelanjutan namun juga untuk mengundang interaksi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

FUTURE PLANS OF SUSTAINABILITY

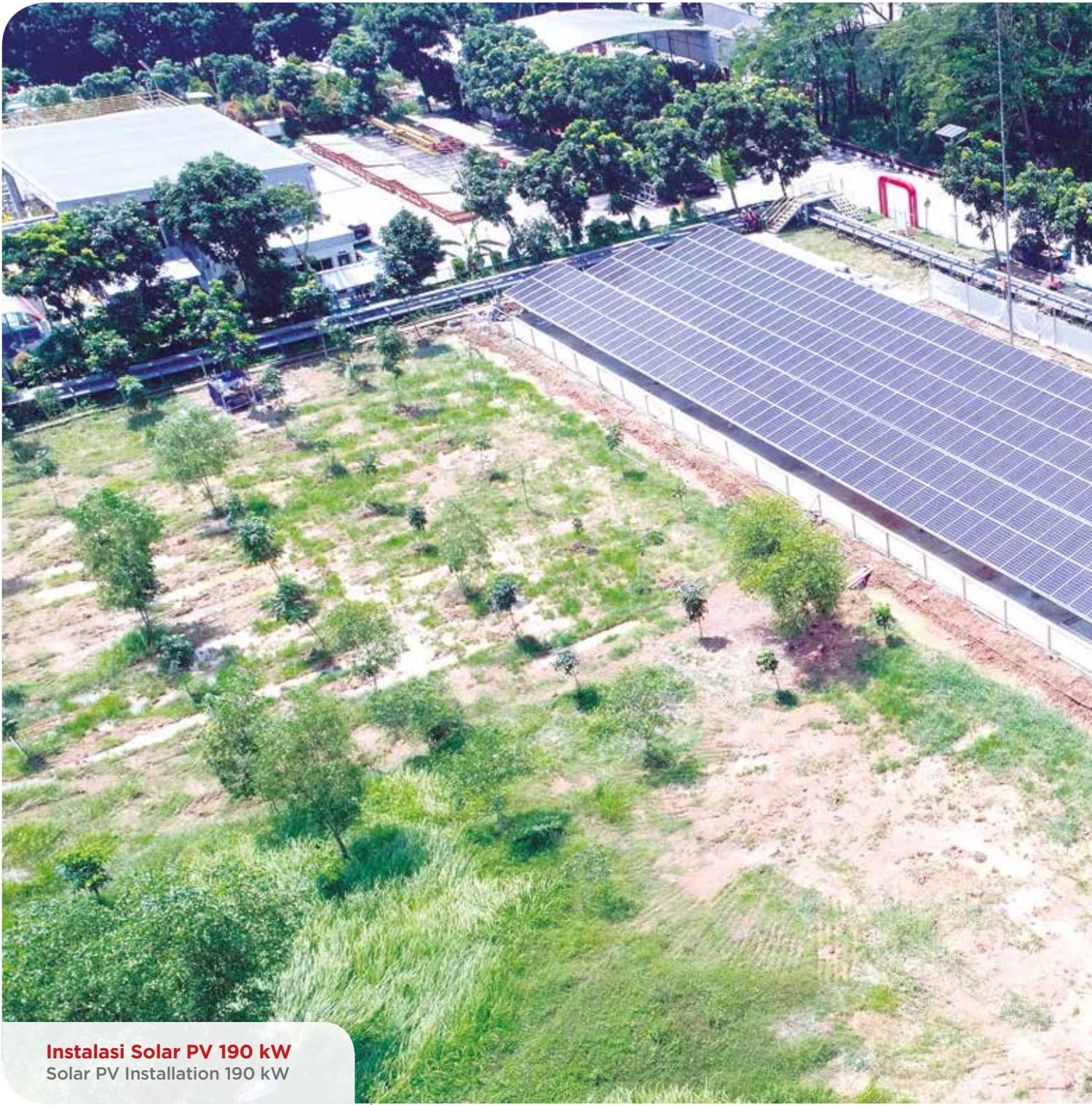
Along with the business operation development measures in the future, we will continue to strive to provide added value from the presence of Toyota in Indonesia to all stakeholders. Toyota Indonesia is committed to provide a greater contribution to the community and the environment, particularly through sustainable initiatives in the social, environmental, and economic fields. The performance of these aspects will be carried out in a consistent and continuous manner to provide benefits as well as achieve beyond compliance performance. Through these efforts, we are hoping to continue to grow sustainably with the community and the environment.

CLOSING

Through this sustainability report, the management of Toyota Indonesia not only wish to illustrate the commitment and sustainability journey, but also to invite interactions and collaborations with all stakeholders to achieve sustainable development in Indonesia.

WARIH ANDANG TJAHHONO

Presiden Direktur
President Director



Instalasi Solar PV 190 kW
Solar PV Installation 190 kW

02

Menghadapi *Environmental Challenge 2050*

Addressing Environmental
Challenge 2050



Toyota Motor Corporation meletakkan isu-isu lingkungan sebagai salah satu prioritas manajemen yang dikembangkan menjadi fokus global *Toyota Environmental Challenge 2050* untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif lingkungan.

Toyota Indonesia berkomitmen untuk berupaya mencapai target-target global dengan meletakkan aspek penting pengelolaan lingkungan di Indonesia sebagai target strategis kami termasuk di dalamnya memastikan kepatuhan lingkungan hidup.

Toyota Motor Corporation sets environmental issues as one management priority, developed into the global focus Toyota Environmental Challenge 2050 to reduce negative impacts while increasing the positive impacts to the environment.

Toyota Indonesia is committed to strive to achieve the global targets by setting the critical issue of environmental management in Indonesia as our strategic strategy, including by ensuring environmental compliance.



Pendekatan Kami

Our Approach

TOYOTA ENVIRONMENTAL CHALLENGE 2050



① Achieving Zero CO₂ Emissions:
Challenge of Achieving Zero



⊕ Benefiting the Earth:
Net Positive Impact Challenge

Toyota Indonesia berupaya mewujudkan *Toyota Environmental Challenge 2050* sesuai dengan karakteristik dan relevansinya bagi operasi kami. Selain itu komitmen terhadap aspek lingkungan diwujudkan antara lain melalui upaya melestarikan lingkungan di wilayah operasi TMMIN (kantor pusat dan pabrik).

Perwujudan komitmen tanggung jawab Toyota Indonesia terhadap lingkungan dilandaskan pada Kebijakan Dasar Lingkungan dalam Deklarasi GREEN.

Toyota Indonesia strives to realize the Toyota Environmental Challenge 2050 in accordance with the characteristics and its relevance to our operations. In addition, the commitment to the environment is manifested among other means through preservation efforts in operational areas of TMMIN (head office and plants).

The realization of Toyota Indonesia's responsibility commitment to the environment is based on the Basic Environmental Policy in the GREEN Declaration.





G

Giatkan pertumbuhan perusahaan serta berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan bagi kesejahteraan masyarakat.

Growth of the company should not set aside the contribution toward environmental preservation for the welfare of community.

- Berinisiatif, menjalin kerja sama dan hubungan erat dengan masyarakat dalam perlindungan terhadap lingkungan, seiring dengan pertumbuhan bisnis perusahaan.
- Initiate to establish cooperation and close relationship with the community in terms of environmental preservation, in line with the company's business growth

R

Regulasi, undang-undang, dan persyaratan lingkungan yang ada harus ditaati serta mencegah adanya komplain.

Regulations, laws, and requirements of environmental should be adhered as well as preventing any arising complaint.

- Memenuhi segala aspek legal serta persyaratan lain yang harus diikuti oleh TMMIN dengan tujuan untuk penyelamatan lingkungan dan mencegah terjadinya komplain.
- Meet all the legal aspects as well as other requirements that must be followed by TMMIN with the aim of saving the environment and prevent complaints.

E

Eliminasi dampak lingkungan terhadap sumber daya alam.

Eliminate the environmental impact toward natural resources.

- Perbaikan terus menerus dengan menjalankan program 6R untuk mengeliminasi/memiminimalkan dampak terhadap lingkungan.
- Continuous improvement by carrying out the 6R program to eliminate/minimize the impact on the environment.

E

Evaluasi dan penetapan target yang menantang sebagai indikator kinerja lingkungan.

Evaluate and set challenging target as the environmental performance indicator

- Meninjau secara periodik untuk tantangan ke depan untuk meningkatkan target terhadap indikator kinerja lingkungan dalam menuju pencapaian *zero emission*.
- Review challenge to improve the target of environment performance indicator toward zero emission achievement

N

Nyatakan kepedulian lingkungan karyawan dengan meningkatkan pola pikir selalu melindungi alam.

Nature conservation should always be the mindset priority of employee.

- Meningkatkan edukasi dan kepedulian lingkungan bagi seluruh karyawan.
- Improve environmental education and awareness of all employees.

Pemakaian Energi dan Gas Rumah Kaca

Energy Consumption and Greenhouse Gas



CHALLENGE 3

Plant Zero CO₂
Emissions Challenge



Sebagai industri manufaktur, energi dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sangat berkaitan erat karena sebagian besar emisi GRK dari Toyota Indonesia berasal dari pemakaian energi. Cakupan pengelolaan energi di Toyota Indonesia adalah lima pabrik dan sebuah kantor pusat.

Sumber energi utama adalah listrik dari PLN, BBM dan gas untuk alat transportasi serta gas untuk keperluan peralatan pendukung produksi. Efisiensi energi dilakukan dengan beberapa pendekatan sebagai berikut:

- Penerapan *Eco-Plant* yang menggunakan energi baru dan terbarukan di tahapan proses produksi maupun kegiatan sehari-hari seperti penggunaan sel surya di lingkungan pabrik yang dimanfaatkan untuk penerangan jalan, penerangan alami di lingkungan dalam pabrik, hingga mengurangi penggunaan *thinner* di proses pengecatan mobil.
- Modifikasi sistem dan penerapan konsep penerangan alami di lingkungan dalam pabrik.
- Pemanfaatan energi sisa dari proses sebagai pasokan energi.

As a manufacturing industry, energy usage and Greenhouse Gas (GHG) creation are closely related on the grounds that most of Toyota Indonesia's GHG emissions result from energy consumption. Energy management in Toyota Indonesia covers five plants and one head office.

The main sources of energy are electricity from PLN, fuel, and gas for transportation as well as gas for production support equipment needs. Energy efficiency is carried out through the efficiency approach and the use of alternative energy sources

- Application of an Eco-Plant concept, that uses new and renewable energy in the production process and in daily activities. This includes use of solar cells within the factory such as are utilized for street lighting, application of natural lighting in the plant environment, and such measures as reducing the use of thinner in the car painting process.
- System modification and the application of the natural lighting concept in the plant environment.
- Utilization of residual energy from other processes.

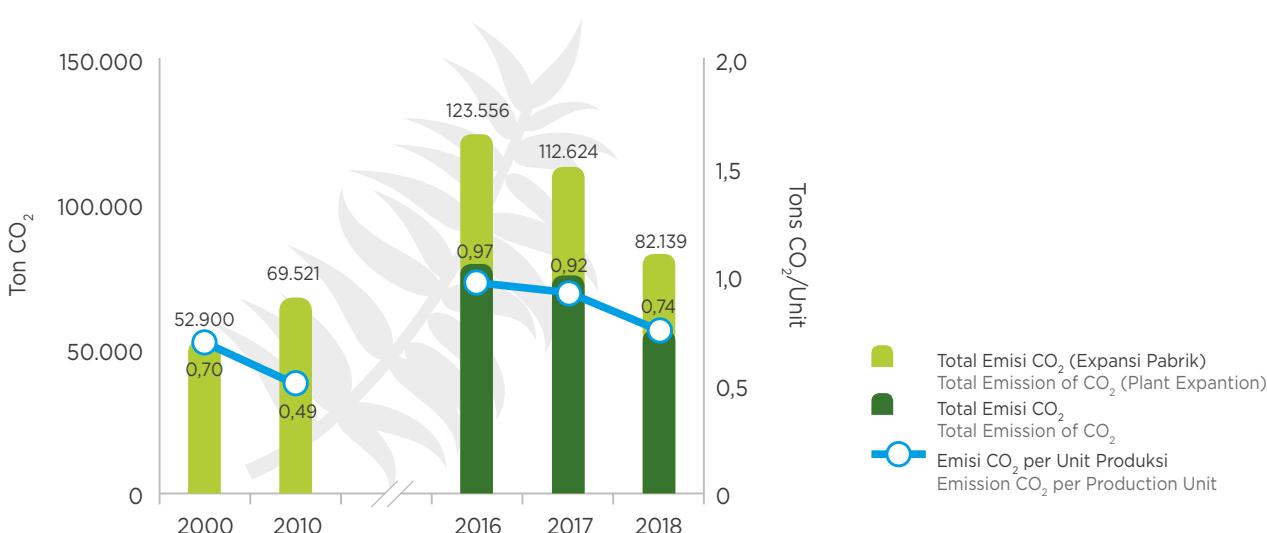
- Peningkatan kesadaran karyawan untuk secara terus menerus melakukan perbaikan dan penghematan penggunaan energi.
- Mengurangi emisi GRK dalam proses logistik dengan cara meningkatkan efisiensi transportasi.

Pabrik Toyota Indonesia ke-5 adalah pabrik mesin RNR yang diresmikan pada Maret 2016 di Karawang dan merupakan pabrik pertama di dunia yang mengadopsi “*Through Line*” di mana seluruh proses produksi mesin mulai dari pengecoran, permesinan dan perakitan berada di bawah satu atap sehingga bisa mempersingkat waktu proses produksi dan mengurangi stok barang dalam produksi.

Peralatan yang digunakan telah dirancang dengan teknologi terbaru untuk mencapai efisiensi tinggi termasuk “*Inorganic Sand Core Binder*” (pembakaran dengan suhu rendah dan proses penggerakan yang lebih singkat) dan *High Efficiency Burner* (pembakaran efisiensi tinggi) sehingga lebih hemat energi dan minim pencemaran. Upaya untuk mengurangi emisi GRK pada produk juga dilakukan melalui inisiatif berikut ini:

- Mendukung penggunaan kendaraan hibrida yang lebih ramah lingkungan.
- Memproduksi mesin ramah lingkungan.
- Penghijauan.

Tren Emisi CO₂ dari Proses Produksi TMMIN



- Continuous employee awareness of improvement and savings in energy use.
- Reducing GHG emissions in the logistics process by improving the efficiency of transportation and shipping as well as efficiency in fuel use.

Inaugurated in March 2016, the RNR engine manufacturing plant in Karawang is the fifth Toyota Indonesia's manufacturing plant and the first such plant in the world to adopt the “*Through Line*” concept, whereby all engine production processes starting from casting, machining, and assembly are under one roof, reducing the duration of production process and the amount of the stock of goods in production.

The equipment in place has been designed with the latest technology to achieve high efficiency, including “*Inorganic Sand Core Bonder*” (low temperature combustion and shorter processing period) and *High Efficiency Burner* (high efficiency combustion), allowing energy efficiency and less waste. Initiatives to reduce GHG emissions also done through the following efforts:

- Support the use of more environmentally friendly hybrid vehicles.
- Producing environmentally friendly engines.
- Reforestation.

CO₂ Emission Trend from the Production Processes of TMMIN

Pengurangan Limbah

Waste Reduction



Salah satu jenis limbah yang menjadi perhatian utama adalah senyawa organik yang mudah menguap atau *volatile organic compound* (VOC) yang berpotensi berdampak buruk bagi kesehatan. Upaya untuk mengurangi VOC dilakukan dengan pendekatan:

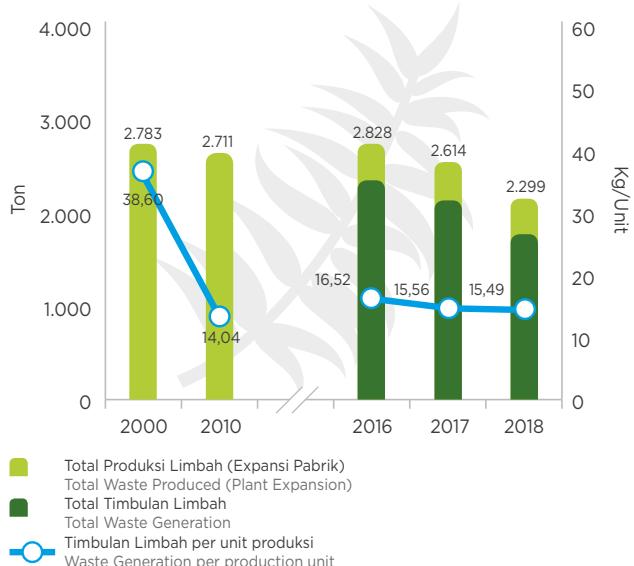
- Menghentikan penggunaan *Substance of Concern* (SOC) dan menghilangkannya secara bertahap.
- Mengurangi penggunaan VOC dalam proses pengecatan kendaraan dengan penggunaan *thinner* kembali, optimalisasi proses pengecatan, serta mengganti cat berbasis air yang ramah lingkungan.

Untuk pengelolaan penggunaan bahan-bahan SOC, Toyota Indonesia telah memiliki Satuan Tugas Pengelolaan Bahan Kimia yang bertugas mengelola dan mengawasi penerapan ketentuan penggunaan bahan kimia yang telah dirumuskan dalam Toyota Green Purchasing Guidelines.

Limbah padat dari pabrik terutama berasal dari limbah kemasan dikelola dengan pengurangan limbah kemasan pada level mikro melalui penggantian bahan kemasan dengan material yang lebih ramah lingkungan dan penggantian ukuran kemasan untuk meningkatkan efisiensi pengemasan.

Tren Timbulan Limbah

Waste Creation



One of the waste types that is a major concern is the volatile organic compound (VOC) that has an adverse health affect potential. Efforts to reduce VOC is carried out through the following approaches:

- Restricting the use of hazardous material or substance of concern (SOC) and gradually eliminate them.
- Reducing the use of VOC in the vehicle painting process by reusing thinner, optimization of the painting process, as well as replacing painting materials with environmentally friendly water-based panting materials.

For the management of SOC material utilization, Toyota Indonesia has a Chemical Management Task Force in charge of managing and supervising the implementation of SOC regulations and provisions on the use of chemicals listed within the Toyota Green Purchasing Guidelines.

Solid waste from the plants mainly originates from packaging waste. Waste management, particularly the reduction of packaging waste is carried out at the micro level through replacing packaging materials with more environmentally friendly materials and replacing packaging sizes to improve packaging efficiency.

Tren Konsumsi Air dari Proses Produksi TMMIN

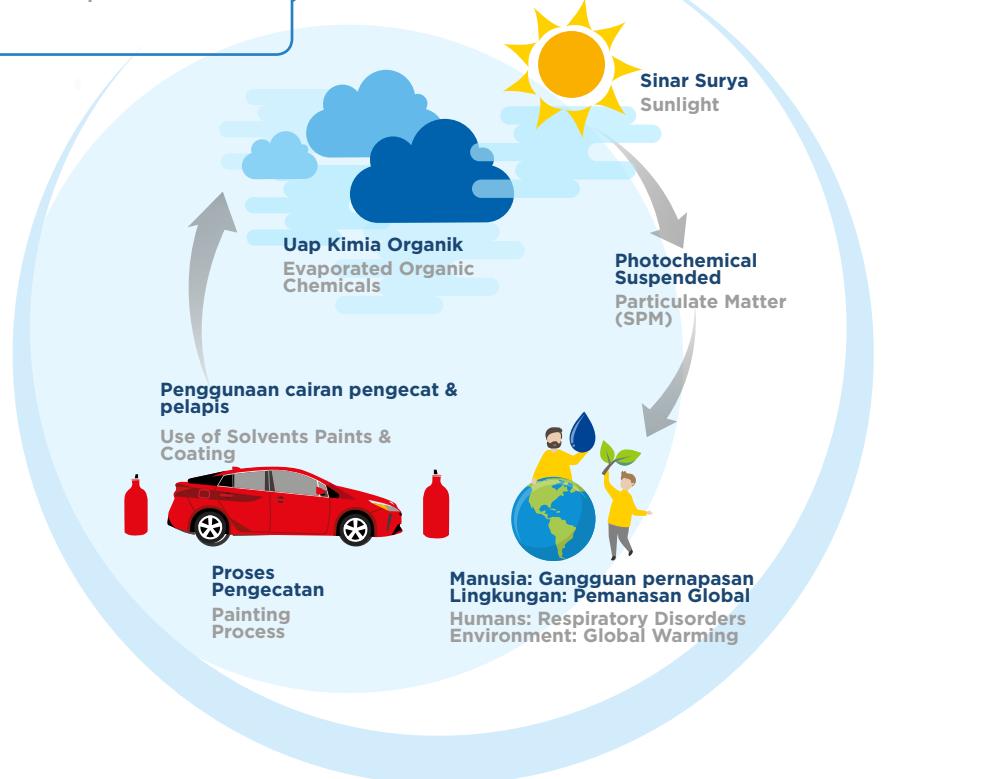
Water Consumption Trend in TMMIN Production Process



SENYAWA ORGANIK YANG MUDAH MENGUAP VOLATILE ORGANIC COMPOUNDS

Senyawa organik yang mudah menguap (VOC) merupakan bahan kimia berbahaya yang ditemui di dalam cairan pengecatan kendaraan

Volatile Organic Compounds (VOC) are substances of concern that are found in vehicle paint solvents



Pelaksanaan Kepatuhan

Toyota Indonesia berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan persyaratan yang relevan dengan pengelolaan lingkungan hidup di mana kami beroperasi. Implementasi komitmen kepatuhan dilakukan melalui keikutsertaan pabrik dalam Program Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Dalam penilaian PROPER yang dilakukan selama 3 tahun terakhir, Pabrik Karawang selalu memenuhi kriteria kepatuhan atas peraturan lingkungan hidup. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan No. SK.96/PPKL/SET/WAS.8/9/2018 tentang Penetapan Calon Kandidat Hijau Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2017-2018, TMMIN - Pabrik Karawang termasuk dalam daftar Calon Kandidat Hijau yang berarti telah melakukan inisiatif lebih baik daripada persyaratan kepatuhan peraturan lingkungan.

Compliance

Toyota Indonesia is committed to comply to the laws and regulations relevant with the management of the environment where we operate. Implementation of this commitment to compliance is carried out through participation in the Corporate Performance Assessment in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Forestry and Environmental Affairs of the Republic of Indonesia.

In the PROPER assessment conducted over the last 3 years, the Karawang Plant always meet the criteria of compliance with the applicable environmental regulations. Pursuant to Directorate General of Environmental Pollution and Damage Control Decision No. SK.96/PPKL/SET/WAS.8/9/2018 on the Determination of Green Candidate Rating of Corporate Performance in Environmental Management (PROPER) of 2017-2018, TMMIN - Karawang Plant was included in the Green Candidate list, meaning that the initiatives were better than the requirement for compliance with environmental regulations.



Area Perkebunan dengan Metode Miyawaki
Plantation Area with Miyawaki Method

03

Pertumbuhan Berkelanjutan

Sustainable Growth



Selama hampir 50 tahun, Toyota Indonesia mendukung perekonomian Indonesia melalui produk yang berkualitas yang menjadi merek yang dicintai pilihan keluarga dan masyarakat Indonesia.

Kontribusi kami dalam membangun industri manufaktur otomotif nasional diwujudkan melalui lima pabrik perakitan, ratusan pemasok komponen lokal, dan membangun kompetensi manusia, sehingga dapat menjadi basis ekspor penghasil devisa.

For almost 50 years, Toyota Indonesia has supported the Indonesian economy through quality products that have become an adored brand and the choice of families and Indonesian society.

Our contribution in building the national automotive manufacturing industry is realized through five assembly plants, hundreds of local component suppliers, and building human competence, thus becoming an export base to generate foreign exchange.



Pendekatan Kami

Our Approach

Sektor ini menyerap setidaknya 350 ribu orang tenaga kerja langsung dan sekitar 1,2 juta orang yang tidak langsung bekerja di sektor ini. Di masa depan, Kementerian Perindustrian menargetkan agar industri otomotif Indonesia bisa memproduksi 1,29 juta kendaraan pada tahun 2020.

Selain menyediakan produk kendaraan, manfaat kehadiran Toyota Indonesia telah dimulai sejak hadirnya pabrik-pabrik Toyota di Indonesia dan terus dikembangkan untuk mengikuti kebutuhan pengembangan bisnis. Dalam 3 tahun terakhir, Toyota yang telah menyalurkan investasi senilai lebih dari Rp20 triliun untuk pengembangan bisnis di Indonesia sebagai bukti keseriusan Toyota untuk tumbuh bersama Indonesia.

Toyota Indonesia memproduksi model kendaraan Vios dan 2 model mesin. Kijang Innova dan Fortuner diproduksi di Pabrik Karawang 1 sementara Vios, Yaris dan Sienta diproduksi di Pabrik Karawang 2. Untuk mesin, Toyota Indonesia memproduksi 2 tipe yaitu NR yang diproduksi di pabrik baru Karawang 3 serta mesin TR yang diproduksi di pabrik Sunter 1 dan 2.

This sector absorbs at least 350 thousand direct employees and approximately 1.2 million indirect employees. The Ministry of Industry targets the Indonesian automotive industry to produce 1.29 million vehicles by 2020.

In addition to providing motor vehicle products, the benefits of Toyota Indonesia's presence have begun since the presence of Toyota Indonesia's assembly plants in Indonesia that continue to be developed to keep up with business development needs. In the last 3 years, Toyota has disbursed more than Rp20 trillion in investment for business development in Indonesia as validation of Toyota's seriousness to grow with Indonesia.

Toyota Indonesia produces the Vios vehicle model and 2 engine models. Kijang Innova and Fortuner are manufactured at the Karawang 1 Plant, while Vios, Yaris and Sienta are manufactured at the Karawang 2 Plant. For engines, Toyota Indonesia manufactures 2 types, namely NR, which is manufactured at the new Karawang 3 plant, as well as the TR engine, which is manufactured at the Sunter 1 and 2 plants.



Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, bersama Presiden Direktur TMMIN, Warih Andang Tjahjono, dalam acara pelepasan ekspor satu juta unit CBU Toyota di IPC Car Terminal, Tanjung Priok, pada 5 September 2018.
The President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, together with President Director of TMMIN, Warih Andang Tjahjono, during the launch of one million units of CBU Toyota export, taking place at IPC Car Terminal, Tanjung Priok, on 5 September 2018.



Kapasitas produksi Toyota 250 ribu unit kendaraan per tahun, dengan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) berkisar antara 75%-85% yang merupakan nilai tambah penting kehadiran Toyota bagi industri nasional.

Selain perakitan, pabrik mesin baru di Karawang ini adalah salah satu pabrik mesin Toyota terkini di dunia yang dilengkapi dengan desain dan teknologi terbaru yang mampu memproduksi mesin bensin baru aluminium R-NR dan telah dieksport ke negara-negara di Asia. Pabrik, mesin, dan kegiatan ekspor baru ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk terus memberikan kontribusi khususnya terhadap perkembangan industri otomotif Indonesia dan ekonomi Indonesia umumnya.

Hingga akhir 2018, rantai bisnis Toyota di Indonesia telah memperkerjakan lebih dari 300 ribu orang baik secara langsung maupun tidak langsung mencakup para pemasok dan diler di seluruh Indonesia. Selain itu, jaringan bisnis Toyota Indonesia kini mempunyai total mitra bisnis sebanyak 1.656 perusahaan (produksi dan non produksi).

Produksi Global dan Basis Ekspor

Indonesia adalah salah satu basis produksi dan ekspor di kawasan Asia Pasifik. Output dari pabrik-pabrik Toyota Indonesia adalah produk dan mesin untuk pasar dalam negeri dan juga ekspor, sehingga memberikan manfaat lebih jauh dalam perekonomian nasional. Sejak 1978 hingga 2018 ekspor mobil CBU Toyota yang diproduksi di tanah air telah mencapai 1,4 juta unit, dengan volume ekspor pada tahun 2018 sebesar 206.600 unit yang merupakan pencapaian volume tertinggi bagi Toyota Indonesia.

Kepercayaan yang diberikan kepada Toyota Indonesia ini, memperkuat posisi Toyota Indonesia sebagai salah satu basis produksi dan ekspor global Toyota untuk kendaraan dan mesin di Asia-Pasifik.

The production capacity of Toyota 250 thousand vehicles per year, with a domestic content level (TKDN) of 75%-85%, an important added value for Toyota's presence for the national industry.

In addition to assembly, the new engine plant in Karawang is one of Toyota's state-of-the-art engine plants in the world, equipped with the latest design and technology, enabling it to manufacture new aluminium R-NR fuel engines that have been exported to countries in Asia. The new plant, engine, and export activities are part of our commitment to continue to contribute, particularly for the development of the Indonesian automotive industry and the Indonesian economy in general.

Up to the end of 2018, the supply chain of Toyota in Indonesia employed more than 300 thousand people, both directly and indirectly, including suppliers and dealers throughout Indonesia. In addition, the Toyota Indonesia business network currently has a total of 1,656 business partners (production and non-production).

Global Production and Export Base

Indonesia is one of the production and export bases in the Asia Pacific region. The output from Toyota Indonesia plants are products and engines for both the domestic market and for export, providing further benefits to the national economy. From 1978 up to 2018, the export of Toyota CBU cars manufactured in the country have reached 1.4 million units, with an export volume of 206,600 units in 2018, which was the highest volume achievement for Toyota Indonesia.

The confidence entrusted to Toyota Indonesia strengthens the position of Toyota Indonesia as one of Toyota's bases for global production and export for cars and engines in Asia-Pacific.

Penjualan Produk Toyota Indonesia (unit) Toyota Indonesia Product Sales (unit)	2018	2017	2016	2015	2014
Eksport Kendaraan Vehicle Export					
• Kendaraan Utuh CBU	206.600	199.585	169.100	176.700	159.570
• Kendaraan Terurai CKD	42.720	47.600	46.690	44.730	42.380
• Komponen Kendaraan Vehicle Component	107.601.105	101.347.226	89.000.000	58.000.000	62.800.000
• Mesin Bensin Tipe TR TR Type Fuel Engine	44.143	38.702	38.702	43.841	44.639
• Mesin Bensin Tipe RNR RNR Type Fuel Engine	101.835	93.340	82.013	0	0

Mendorong Pemasok Lokal

Toyota berkomitmen untuk memberikan nilai tambah lokal dari produk-produk yang dihasilkan. Pada saat diperkenalkan Innova yang memiliki konten lokal hingga 85%, diikuti oleh Fortuner dengan kandungan lokal mencapai 75%, dan kini mesin baru RNR yang diproduksi Toyota Indonesia memiliki kandungan lokal awal sebesar 80%. Kedepannya Toyota Indonesia akan terus melanjutkan upaya meningkatkan tingkat kandungan lokal dengan berfokus pada lokalisasi industri hulu.

Toyota Indonesia bekerja sama erat dengan para pemasok lokal, termasuk pemasok lokal baru, untuk meningkatkan kandungan lokal produk mesin maupun kendaraan Toyota Indonesia. Sebanyak 135 perusahaan pemasok mendukung rantas suplai proses produksi Toyota Indonesia.

Toyota Indonesia mengembangkan pemasok untuk meningkatkan kualitas produk sesuai dengan standar Toyota mereka agar industri komponen otomotif nasional agar bisa memenuhi standar produk kualitas global.

Encouraging Local Suppliers

Toyota is committed to providing local added value in the products it manufactures. Currently, the Innova has a local content reaching 85%, followed by the Fortuner with a local content reaching 75%, and currently the new RNR engine that is manufactured has an initial local content of 80%. In the future, Toyota Indonesia will continue the efforts to increase the level of local content by focusing on localizing the upstream industry.

Toyota Indonesia works closely with local vendors, including new local suppliers, to increase the local content of Toyota Indonesia's engine and motor vehicle products. Toyota Indonesia's production process supply chain includes no less than 135 supplier companies.

Toyota Indonesia empowers suppliers to improve their product quality in accordance with Toyota's standards, enabling the national automotive component industry to meet global standards of product quality.

Komitmen Pengembangan Pemasok | Commitment for Supplier Development

Manajemen Produksi Production Management	Pemasok merupakan bagian dari keluarga besar di mana kami membina hubungan jangka panjang dengan saling membantu satu sama lain. TMMIN dan pemasok melaksanakan kegiatan perbaikan untuk kebaikan bersama. Suppliers are part of our family in which we build long-term relationships by helping each other. TMMIN and suppliers implement improvement activities for the common good.
Perbaikan yang Berkelinambungan (<i>Kaizen</i>) Continuous Improvement (<i>Kaizen</i>)	Dengan semangat untuk tumbuh bersama, TMMIN berbagi pengalaman dan kompetensi ke para pemasok dengan melakukan kegiatan <i>Jishuken</i> melalui pembentukan grup perbaikan bersama dengan tujuan agar pemasok dapat lebih mandiri. With a passion to grow together, TMMIN shares experiences and competencies to the suppliers by conducting <i>Jishuken</i> activities through the establishment of joint improvement groups with the objective of enabling the suppliers to be more independent.
Edukasi dan Komunikasi Education and Communication	Untuk mempererat hubungan dan memperlancar komunikasi dengan pemasok, pada 2 Juli 1987 TMMIN mendirikan organisasi nirlaba independen Toyota Manufacturers Club (TM Club). Melalui TM Club, TMMIN menyelenggarakan program edukasi dan komunikasi yang terpadu bagi para karyawan, manajemen dan para pemasok kami dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi agar bisa maju bersama-sama. To strengthen relationships and facilitate communication with suppliers, on 2 July 1987 TMMIN established an independent non-profit organization, namely the Toyota Manufacturers Club (TM Club). Through the TM Club, TMMIN organized integrated educational and communication programs for employees, management, and our suppliers in order to improve their competencies, allowing us to excel together.



Selaku mitra bisnis, Toyota Indonesia mengharapkan pemasok dapat tumbuh bersama menjadi entitas yang berdaya saing. Untuk itu, Toyota Indonesia menyelenggarakan pelatihan Gugus Kendali Mutu atau *Quality Control Circle* (QCC), pembinaan manajemen manufaktur terutama mengenai penerapan *Lean Manufacturing* dan perbaikan *shop floor* produksi untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kapabilitas para pemasok.

As a business partner, Toyota Indonesia expects the suppliers to grow together and become a competitive entity. To that end, Toyota Indonesia organized the Quality Control Circle (QCC) training, manufacturing management coaching, primarily on the implementation of Lean Manufacturing, as well as shop floor improvements to support capacity building and supplier capabilities.

CHALLENGE 1

New Vehicle Zero CO₂
Emissions Challange



Toyota turut membantu upaya popularisasi kendaraan elektrifikasi (*electrified vehicle*) untuk menyukkseskan program pemerintah dalam pencapaian target COP21 serta mengurangi ketergantungan impor bahan bakar fosil. Upaya popularisasi kendaraan elektrifikasi ini juga sejalan dengan *Environmental Challenge-1*.

Mulai 4 Juli 2018, Kementerian Perindustrian bekerja sama dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta 6 universitas melakukan riset komprehensif kendaraan elektrifikasi dengan tujuan mengaji faktor-faktor utama yaitu: *technical characteristic, user convenience, total cost of ownership, regulasi* dan *industry supply chain* dengan dukungan alat bantu riset dari Toyota Indonesia.

Toyota helps to promote the use of electrified vehicles in support of the government's programs toward COP 21 targets as well as to reduce Indonesia's dependence on imports of fossil fuel. Efforts to promote the use of electrified vehicles are also in line with the aim of Environmental Challenge-1.

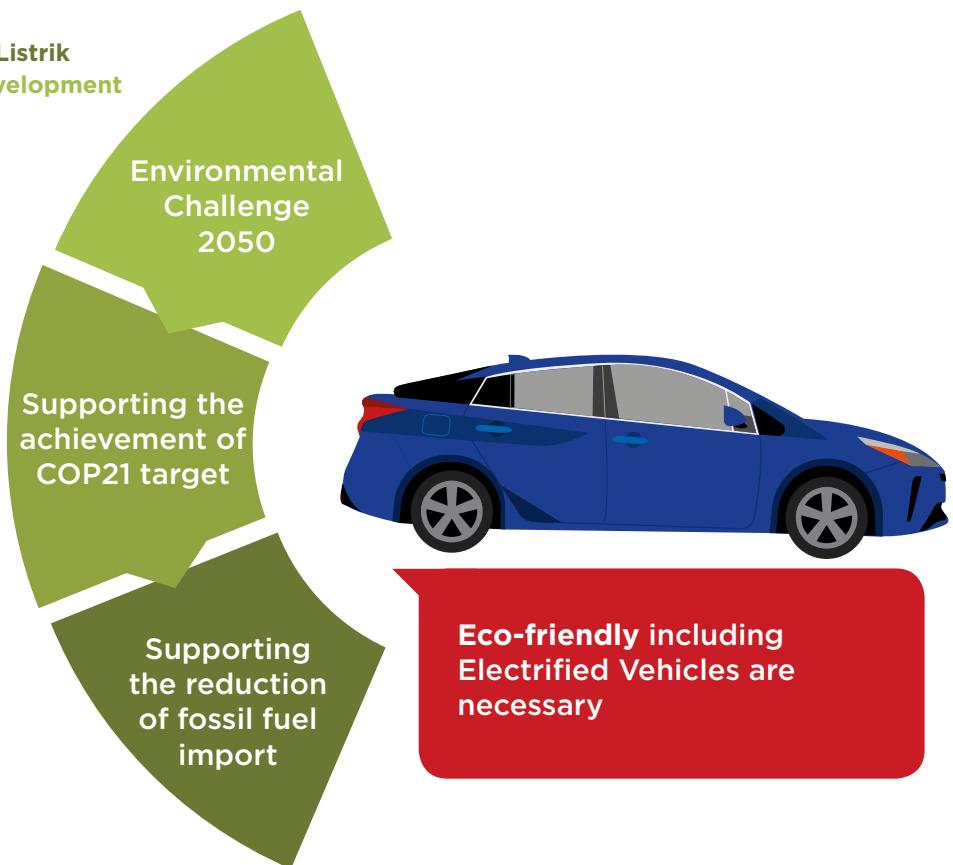
Beginning on July 4, 2018, the Ministry of Industry, in collaboration with the Ministry of Research, Technology and Higher Education and 6 universities, with the support of research equipment provided by Toyota Indonesia, has engaged in a comprehensive research on vehicle electrification, to study the primary aspects of technical characteristics, user convenience, total cost of ownership, regulations, and industry supply chain.



Dalam kerja sama riset ini, TMMIN menyediakan 18 kendaraan (6 HEV, 6 PHEV, dan 6 ICE car), *data logger*, dan asistensi lainnya. In this research collaboration, TMMIN provided 18 vehicles (6 HEV, 6 PHEV, and 6 ICE cars), data loggers, and other assistance.

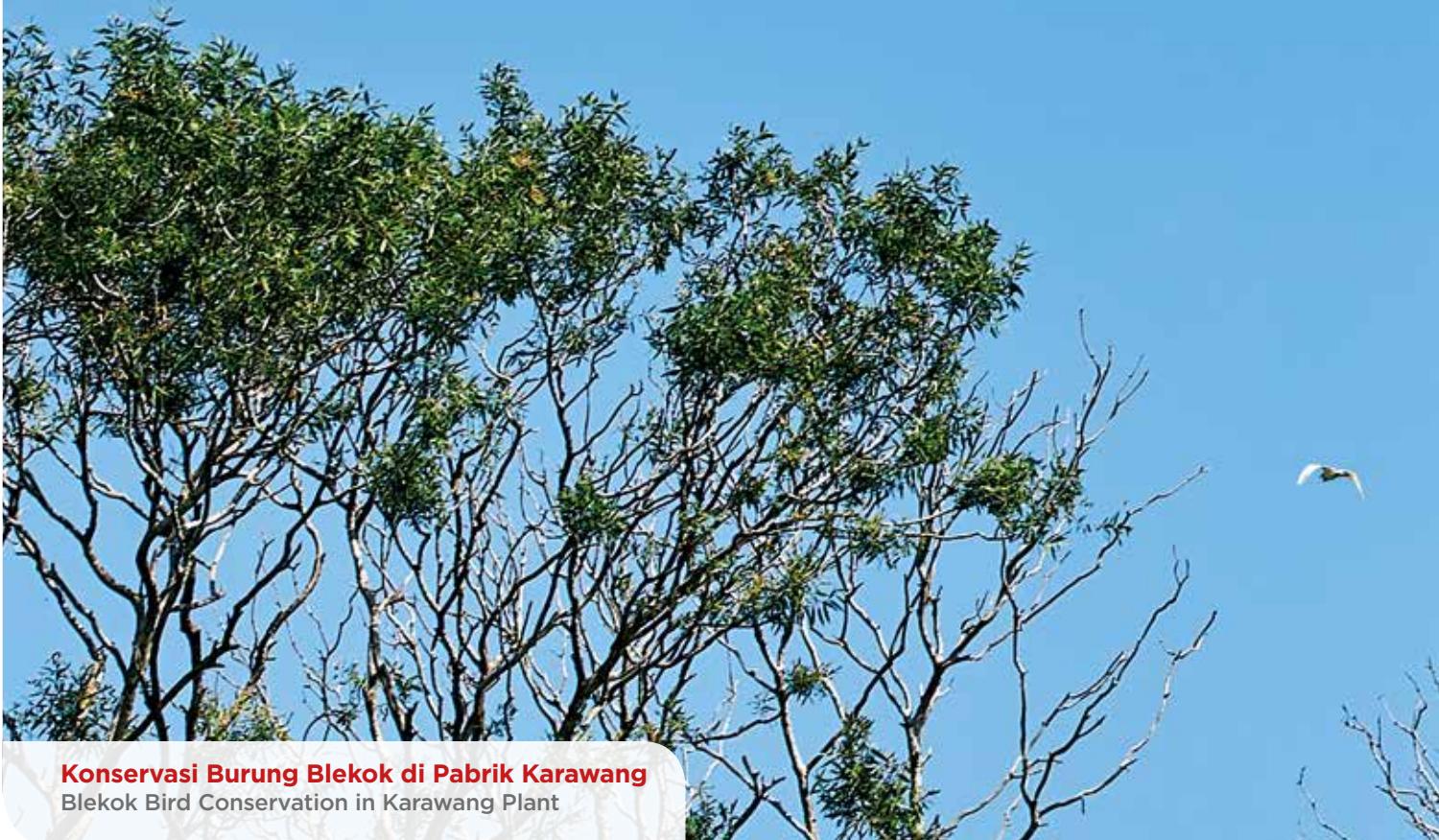


Manfaat Pengembangan Mobil Listrik The Benefits of Electric Car Development



Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto bersama Presiden Direktur TMMIN Warih Andang Tjahjono saat mencoba mobil listrik Toyota Prius.

Airlangga Hartato, Minister of Industry, with Warih Andang Tjahjono, President Director of TMMIN, during the test drive of Toyota Prius electric car.

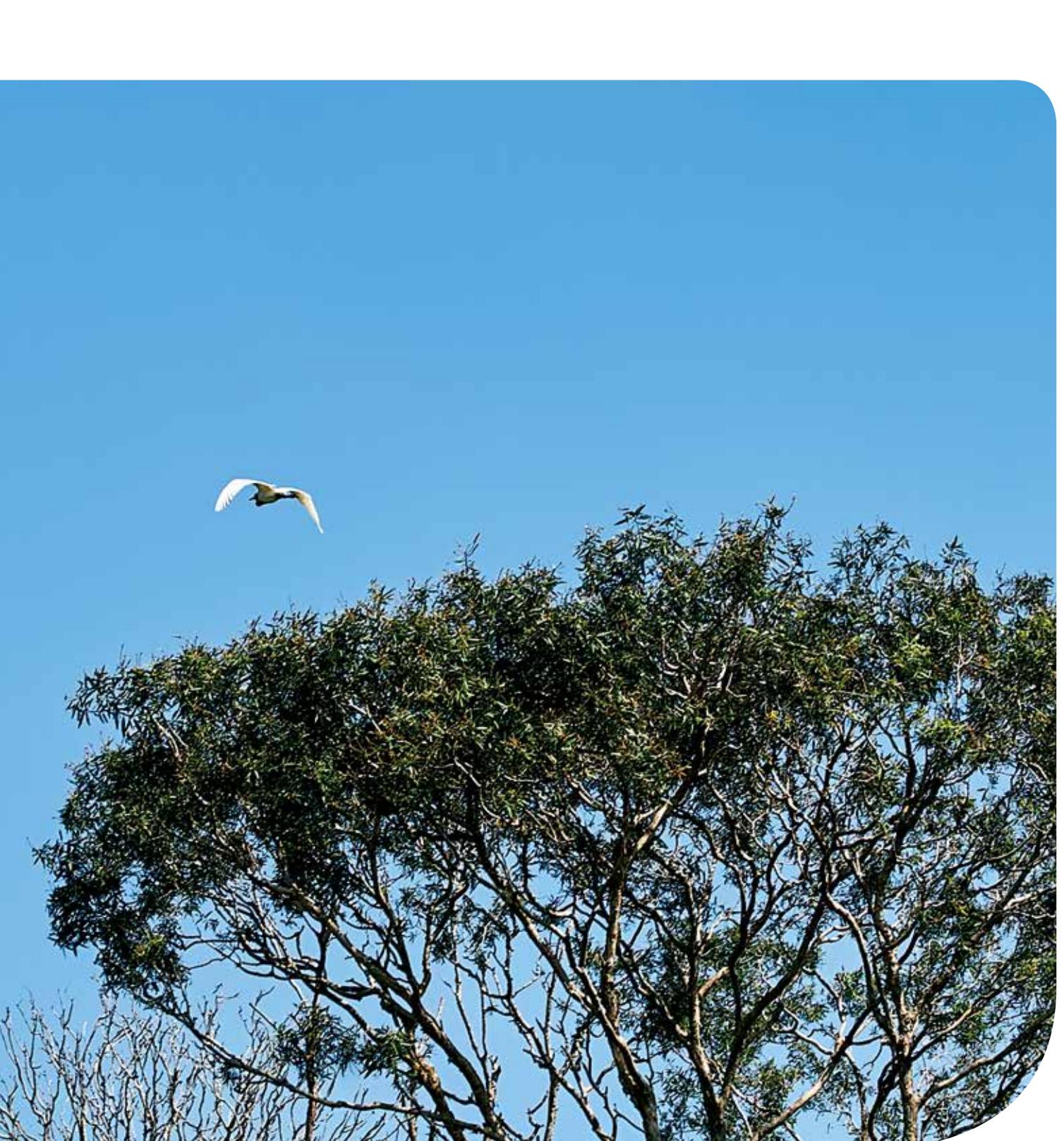


Konservasi Burung Blekok di Pabrik Karawang
Blekok Bird Conservation in Karawang Plant

04

Memberikan Manfaat Sosial

Providing Social Benefits



Komitmen Toyota Indonesia untuk tumbuh bersama dengan lingkungan dan masyarakat diwujudkan dengan menyelaraskan strategi keberlanjutannya dengan semangat “Toyota Berbagi” (Bersama MemBAnGun Indonesia).

Toyota Indonesia's commitment to grow with the environment and the community is manifested through the alignment of sustainability strategy with the spirit of “Toyota Berbagi/ Toyota Sharing” (Bersama MemBAnGun Indonesia).

Pendekatan Kami

Our Approach

Toyota Indonesia berkomitmen untuk tumbuh bersama dan berkontribusi untuk Indonesia melalui produk manufaktur berkualitas global. Toyota Indonesia turut mengambil bagian dalam pengembangan industri otomotif nasional serta aktivitas inisiatif sosial kemasyarakatan yang terangkum dalam Toyota Berbagi (Bersama MemBAnGun Indonesia).

Toyota Indonesia is committed to growing together and contributing for Indonesia through global quality manufacturing products. Toyota Indonesia participating in the development of the national automotive industry, as well as social initiative activities, all contained within Toyota Berbagi (Bersama MemBAnGun Indonesia).



3 PILAR UTAMA TOYOTA BERBAGI 3 Main Pillars of "Toyota Berbagi"

PRODUK DAN TEKNOLOGI PRODUCT AND TECHNOLOGY

Toyota telah mendukung Indonesia untuk menciptakan *smart mobility* yang menggabungkan sistem integrasi dari *people-vehicle-community* melalui produk lokal kami: Innova, Fortuner, Yaris, Vios, dan Sienta.

Toyota has supported Indonesia to create smart mobility, which combines an integrated system from people-vehicle-community through our local products: Innova, Fortuner, Yaris, Vios, and Sienta.



Teknologi Ramah Lingkungan

Eco-Friendly Technology

Toyota selalu mencoba untuk mengajukan pembuatan kendaraan yang lebih efisien demi menjaga lingkungan kita dengan mengembangkan kendaraan yang ramah lingkungan dan sesuai untuk Indonesia, seperti: Prius Hybrid dan Limo CNG (Prototipe).

Toyota has always tried to propose manufacturing more efficient vehicles to safeguard our environment by developing environmentally friendly vehicles for Indonesia, such as: Prius Hybrid and Limo CNG (Prototype)



Teknologi Keamanan

Safety Technology

Toyota secara terus-menerus mengembangkan kendaraan yang lebih baik dan aman bagi semuanya, termasuk mengimplementasikan sistem *airbag* dan *parking sensor*.

Toyota is continuously developing better and safer vehicles for all, including by implementing the airbag and parking sensor systems.



PENGEMBANGAN INDUSTRI INDUSTRIAL DEVELOPMENT

Toyota secara terus-menerus berjuang untuk memberikan kontribusi kepada Indonesia dalam perkembangan industri otomotif melalui penguatan persaingan internasional untuk ekspansi ekspor dengan menjadi salah satu dari Toyota's Global Manufacturing Base.

Toyota is continuously striving to contribute to Indonesia in the development of the automotive industry by strengthening the international competition for export expansion to become one of Toyota's Global Manufacturing Base.



Memperluas basis produksi di Indonesia dengan investasi baru yang pada akhirnya akan membuka kesempatan kerja baru.

Expanding the production bases through new investment, which ultimately will open up new employment opportunities.



Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia di Indonesia melalui proses 'Transfer Technology'.

Improving the capability of Human Resources in Indonesia through the 'Technology Transfer' process.



Mempromosikan lokalisasi kegiatan yang sebenar-benarnya untuk menguatkan Industri Otomotif.

Promoting the actual localization of activities to strengthen the Automotive Industry.

KONTRIBUSI MASYARAKAT COMMUNITY CONTRIBUTION

Toyota secara terus-menerus mendukung untuk kemakmuran Indonesia yang lebih baik dalam mengembangkan generasi bangsa selanjutnya melalui 4 pilar Kontribusi Masyarakat:

Toyota is continuously supporting Indonesia's better prosperity in developing the next generation of the nation through the 4 pillars of Community Contributions:



Melestarikan lingkungan

Preserving the environment



Mendukung pendidikan yang lebih baik untuk generasi muda

Support better education for the younger generation



Meningkatkan keamanan lalu lintas dan meminimalkan kemacetan lalu lintas

Increase traffic security and minimize traffic congestion



Tumbuh bersama dengan pengembangan masyarakat dan mendukung mereka yang membutuhkan melalui tindakan filantropi

Grow together with community development and support those in need through philanthropic actions



Kick Off Program TEY ke-11.
Kick Off the 11th TEY Program.

Toyota Indonesia Berbagi Ilmu

Toyota Indonesia melakukan transfer keterampilan kepada para pelajar sebagai upaya untuk mendukung peningkatan kualitas SDM di Indonesia, agar mempunyai daya saing tinggi terutama di bidang otomotif melalui Toyota Indonesia Berbagi Ilmu.

Selain itu, di bidang pendidikan melalui Yayasan Toyota & Astra Foundation (YTA), yang didirikan di tahun 1974, telah mendukung pengembangan sumber daya manusia Indonesia melalui sejumlah kegiatan seperti distribusi beasiswa untuk semua tingkat pendidikan dan sumbangan alat praktikum pendidikan otomotif.

Toyota Eco Youth

Program Toyota Eco Youth sebuah kontes perbaikan lingkungan bagi siswa sekolah menengah atas umum dan kejuruan yang telah memasuki tahun ke-11.

TEY dirancang dalam bentuk kompetisi proyek lingkungan untuk siswa/siswi Sekolah Menengah Atas dan sederajat dalam dua kategori Sains dan Sosial. Untuk tema TEY 2018 adalah "EcoSociopreneur" yaitu proyek berkelanjutan melalui kegiatan yang menghasilkan dana untuk membiayai keberlangsungan operasional proyek secara mandiri.

Toyota Indonesia Knowledge Sharing

Toyota Indonesia transfers the skills to students as an effort to support the improvement of human resources quality in Indonesia, in order to have high competitiveness, particularly in the automotive sector through Toyota Indonesia Knowledge Sharing.

In addition, in the field of education, the Toyota Foundation & Astra Foundation (YTA), which were established in 1974, have supported the development of Indonesian human resources through a number of activities, such as distribution of scholarships for all levels of education and donations of automotive education practicum tools.

Toyota Eco Youth

The Toyota Eco Youth an environmental improvement contest for high school and vocational school students entering the 11th grade.

TEY was designed in the form of an environmental project competition for high school students and equivalent in two categories, namely Science and Social Studies. The theme of the 2018 TEY is "EcoSociopreneur", which is a sustainability project through activities that generate funds to finance the operational sustainability of the project independently.



Serah Terima Bantuan Alat Peraga Pendidikan kepada Universitas Diponegoro.
Delivery of Teaching Aids Assistance to the University of Diponegoro.

Toyota Forest

Melalui program Toyota Forest, Toyota Indonesia melakukan penghijauan melalui penanaman pohon sakura di Dusun Tlogodringo, Desa Gondosuli (Cemoro Kandang) Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah di atas lahan Perhutani seluas 5 hektar dalam kurun waktu 5 tahun.

Toyota Indonesia juga menginisiasi kegiatan "Mangrove for Life". Mangrove memiliki manfaat sebagai penyerap gas rumah kaca, menumbuhkan keanekaragaman hayati serta turut pula memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar melalui *Income Generating Activity* (IGA).

Pada 2018, Toyota Indonesia menanam dan memelihara 1,6 juta pohon dengan 1,3 juta di antaranya adalah mangrove di sejumlah daerah sepanjang pantai utara pulau Jawa.

Toyota Forest

Through the Toyota Forest program, Toyota Indonesia performs reforestation through the planting of cherry trees in Tlogodringo, Gondosuli Village (Cemoro Kandang) Tawangmangu, Karanganyar Regency, Central Java on Perhutani's land area of 5 hectares within the period of 5 years. For this activity.

Toyota Indonesia has initiated the "Mangrove for Life" activity. Mangroves have benefits as absorbers of greenhouse gases, fostering biodiversity, and provide contribution by providing added value to the community around the Income Generating Activity (IGA).

In 2018, Toyota Indonesia planted and maintains 1.6 million trees, 1.3 million of which were mangroves in a number of areas along the northern coast of Java island.



Konservasi Burung Blekok di Pabrik Karawang 1

Blekok Bird Conservation in Karawang Plant 1

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sejak tahun 2002 di Pabrik Karawang, Toyota Indonesia mengembangkan hutan buatan seluas 16 hektar yang kini menjadi habitat 36 spesies pohon dan 6 spesies burung air.

Hutan buatan/tanaman di area Hutan Toyota ternyata menjadi habitat yang sangat baik untuk burung air yang dapat menggunakan non-mangrove, hutan tanaman untuk bertengger dan bersarang dengan jumlah 4.482 individu burung air yang diobservasi pada 2018 dengan rata-rata kepadatan sarang 9,4 sarang/100 m.

Biodiversity Conservation

Since in year 2002 at the Karawang Plant, Toyota Indonesia has developed 16 hectares of artificial forest, which has now become the habitat for 36 species of trees and 6 species of water birds.

The artificial forest/plant in the Toyota Forest area turned out to be an excellent habitat for the water birds that use the non-mangrove plantations to perch and nest, with 4,482 water birds observed in 2018, with an average nest density of 9.4 nest/100 m.





Konservasi Burung Blekok
Blekok Bird Conservation



Jumlah ini merupakan inidkator keberhasilan pelestarian sumber daya alam hayati dengan membuat habitat tempat bersarang dan bertengger komunitas burung air, sekaligus memberi pelajaran bagi masyarakat bahwa burung tersebut dapat beradaptasi dengan baik walaupun keberadaan tumbuhan mangrove sebagai habitat alami semakin berkurang akibat utilisasi wilayah pantai.

TMMIN menginisiasi kajian yang menjadi kontribusi utama bagi dunia melalui penerbitan jurnal International IOPScience dengan Judul: "Waterbird Community in A Plantation Forest of An Industrial Area" diterbitkan dalam *The 2nd International Conference on Biosciences (ICoBio) IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 197 (2018) 012024* dengan nomor journal doi. 10.1088/1755-1315/197/1/012024.

This number is a success indicator of natural resources preservation by creating a perching and nesting habitat for the water bird communities, as well as providing lessons to the communities that birds are able to adapt well despite the decrease in mangroves as a natural habitat due to the utilization of the coastal areas.

TMMIN initiated study that has become a major contribution to the world through the publication of the IOPScience International Journal, titled: "Waterbird Community in A Plantation Forest of An Industrial Area", that was published in *The 2nd International Conference on Biosciences (IcoBio) IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 197 (2018) 012024* with the journal No. 10.1088/1755-1315/197/1/012024.

Kegiatan Community Development

Toyota Indonesia melakukan kegiatan *Community Development* terutama yang melibatkan masyarakat di sekitar pabrik Jakarta dan Karawang yang difokuskan pada dua kegiatan yaitu kontribusi sosial dan pendidikan.

Community Development Activity

Toyota Indonesia conducts Community Development activities that mainly involving the surrounding communities of the Jakarta and Karawang plants, that focuses on two activities, namely social and educational contribution.

Kontribusi Sosial | Social Contribution

Wilayah Area	Kegiatan Activity
Sunter, Jakarta Utara Sunter, North Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Donasi hewan kurban di 3 RW, Polsek, Kodim dan Koramil - Donasi perbaikan mushalla di tiga lokasi di Jakarta Utara Donation of sacrificial animal in 3 RW, Polsek, Kodim, and Koramil – Mosque renovation donation in three locations in North Jakarta
Karawang	<ul style="list-style-type: none"> - Donasi hewan kurban di lima desa, kecamatan, kodim, koramil, dan imigrasi Donation of sacrificial animal in five villages, districts, kodim, koramil, and immigration. - Donasi lainnya di bidang olah raga di Karawang Other donations in the sporting fields in Karawang
Nilai Donasi Donation Value	<ul style="list-style-type: none"> - Donasi hewan kurban Donation of sacrificial animal - Paket sembako Idulfitri Idulfitri basic food package - Bantuan operasional rutin Routine operational assistance

Pendidikan | Education

Wilayah Area	Kegiatan Activity
Sunter, Jakarta Utara Sunter, North Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Donasi untuk panti asuhan putra dan PKK di Jakarta Utara Donation for boys orphanage and PKK (Family Welfare Program) in North Jakarta
Karawang	<ul style="list-style-type: none"> - Donasi kegiatan sosial dan peralatan pendidikan di Karawang Donation for social activities and educational tools in Karawang - Penyediaan mobil praktik untuk SMK Provision of practice car for Vocational Schools - Donasi buka puasa bersama dan HUT RI Donation for breaking the fast together and Indonesia's Independence Day



Mengembangkan SDM Berskala Dunia

Developing World-Scale HR

Sejalan dengan filosofi Toyota Indonesia “We Make People Before We Make Product” yang merupakan nilai inti perusahaan, sumber daya manusia adalah ujung tombak yang menjadi kekuatan utama pergerakan Perusahaan.

Pendekatan Kami

Toyota Indonesia mengembangkan dan mengoperasikan tiga buah TMMIN Learning Center (TLC) yaitu TLC Karawang Plant dengan tugas membangun karyawan untuk area produksi mesin dan TLC yang berfokus pada keterampilan dan keahlian produksi kendaraan berlokasi di TMMIN Sunter Plant dan TMMIN Karawang Plant 1 & 2. TLC juga dipergunakan sebagai tempat pelatihan bagi para pemasok lokal dan institusi pendidikan serta komunitas di sekitar lokasi.

In line with the philosophy of Toyota Indonesia “We Make People Before We Make Products”, which is the company’s core value, human resources are the spearhead that are the main force of the Company’s movement.

Our Approach

Toyota Indonesia develops and operates three TMMIN Learning Centers (TLC), namely TLC Karawang Plant with the task of developing employees for engine production areas and TLC that focus on vehicle production skills and expertise, located at TMMIN Sunter Plant and TMMIN Karawang Plants 1 & 2. TLC is also used as a training place for local suppliers and educational institutions as well as communities around the site.

Toyota Indonesia Akademi

Toyota Indonesia Academy

Toyota Indonesia Akademi (TIA) yang mulai beroperasi sejak tahun 2016 telah berhasil mengembangkan lulusan SMK terpilih dalam studi manufaktur otomotif selama 1 tahun.

Di TIA siswa belajar dengan kombinasi dari mata pelajaran dasar, keterampilan teknis, dan karakteristik dan budaya industri dengan penekanan pendidikan dengan kemampuan praktik bagi para siswanya dengan waktu praktik mencapai 60% selama satu tahun pendidikan.

Toyota Indonesia Academy (TIA), which has commenced operations in 2016, has succeeded in developing selected vocational school graduates in automotive manufacturing studies for 1 year.

At TIA, students learn a combination of basic subjects, technical skills, and industrial characteristics and culture with an emphasis on education with practical skills for the students, with 60% on field practice during the one year education.





Kegiatan Operasional di Pabrik TMMIN Karawang 1
Operational Activities at TMMIN Karawang Plant 1

05

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

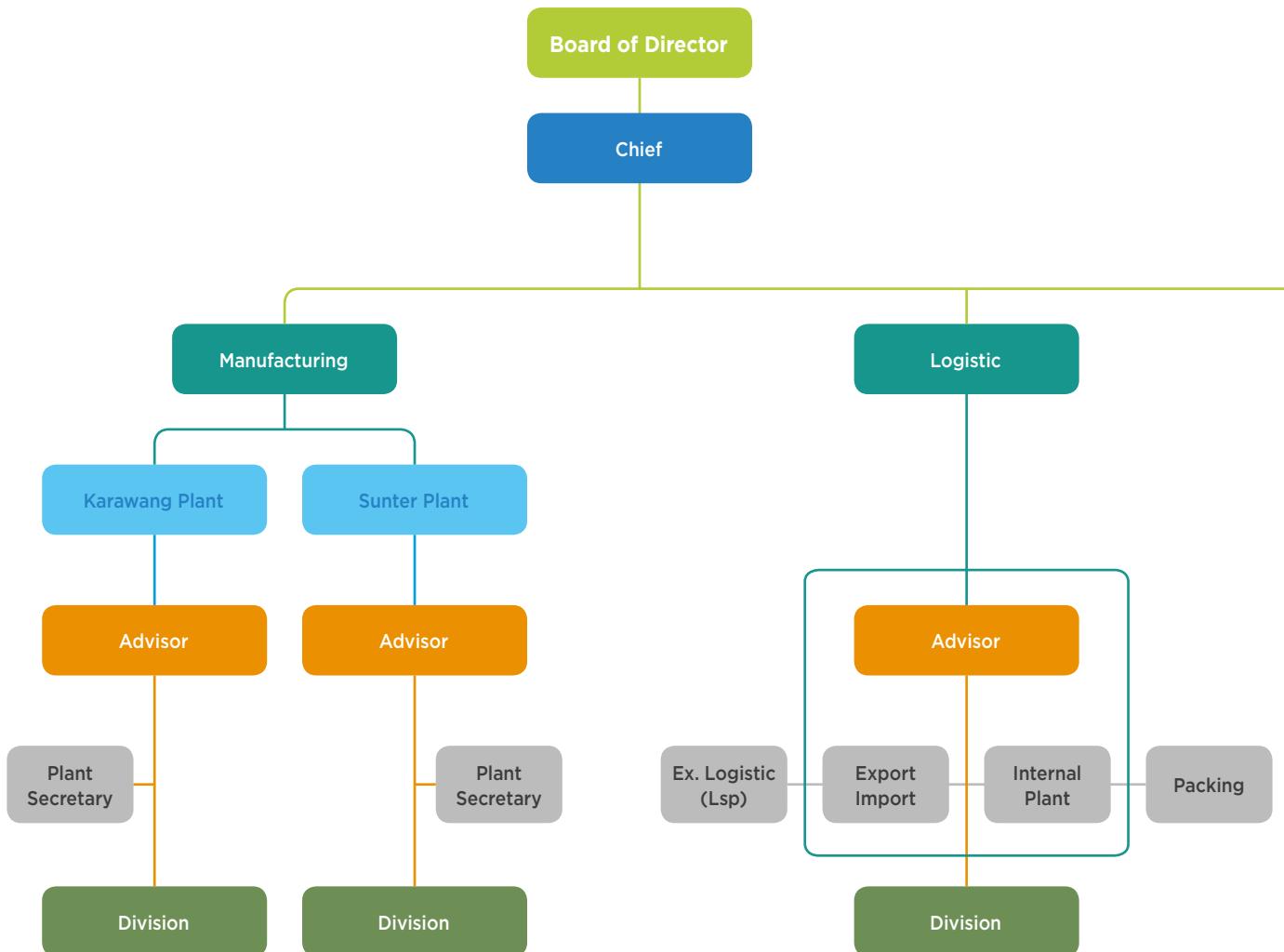


Toyota Indonesia menghendaki agar penyelenggaraan usaha dilakukan berdasarkan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan yang baik, yang berlaku di Indonesia maupun standar global yang relevan.

Toyota Indonesia requires that business operations are carried out based on the best practices of good corporate governance, as are applied in Indonesia, and with relevant global standards.

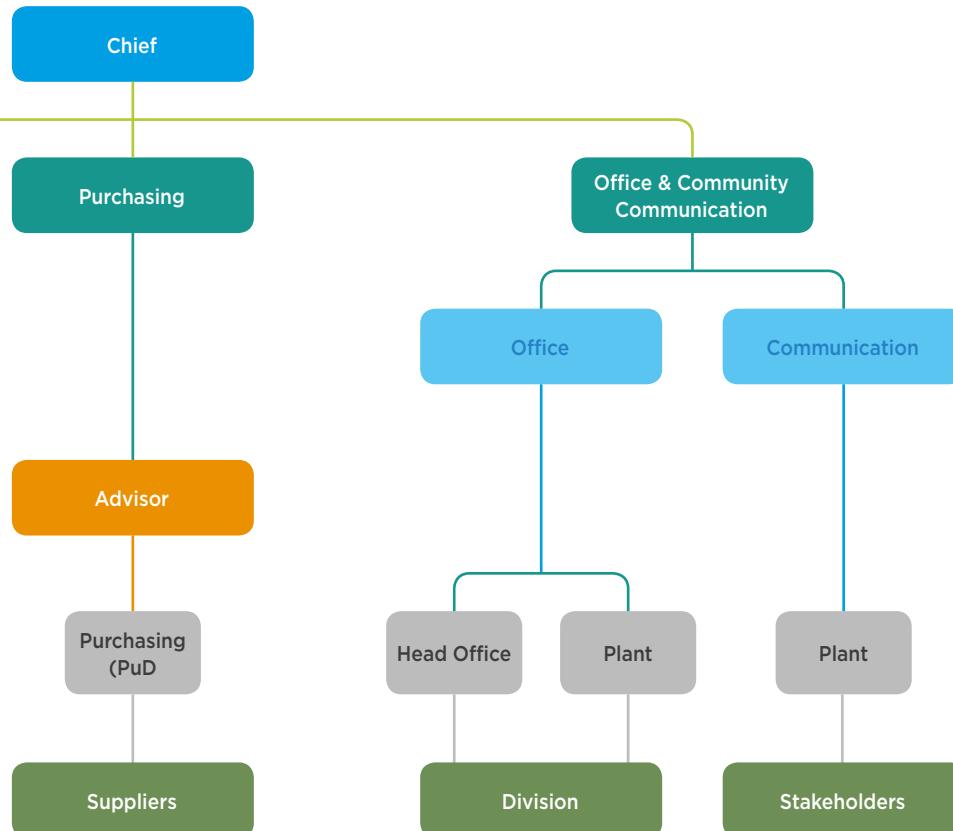
Struktur Tata Kelola

Governance Structure



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Masahiko Maeda	Presiden Komisaris President Commissioner
Motonobu Takemoto	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Henry Tanoto	Komisaris Commissioner



Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Warih Andang Tjahjono	Presiden Direktur President Director
Edward Otto Kanter	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Yui Hastoro Sapardyanto	Direktur Director
Bob Azam	Direktur Director
Keijiro Inada	Direktur Director
Johannes Nandi Julyanto	Direktur Director
Darmawan Widjaja	Direktur Director
Toermoedi Soedjiargiono	Direktur Director
Masamichi Tanaka	Direktur Director
Tadao Nasu	Direktur Director

Komite Lingkungan

Environmental Committee

Toyota Indonesia telah membentuk Komite Lingkungan yang bertanggung jawab pada segala aspek yang berhubungan dengan keberlanjutan lingkungan baik melalui program atau kegiatan di sekitar maupun di luar wilayah operasi Toyota Indonesia.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Lingkungan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Komite Lingkungan mengikutsertakan wakil dari setiap divisi yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh bagian perusahaan terlibat dalam upaya menuju sasaran yang telah ditetapkan baik dari aspek *output ekonomi* maupun mitigasi lingkungan. Dengan demikian, setiap area bisnis dalam perusahaan telah merumuskan lingkup tanggung jawab tentang isu keberlanjutan sehingga menghasilkan tindakan yang komprehensif di seluruh elemen perusahaan.

Komite Lingkungan memiliki beberapa sub komite pada setiap proses bisnis yang penting. Setiap sub-komite memiliki obyektif masing-masing yang relevan dengan kegiatannya dan berkoordinasi dengan Komite Lingkungan.

Tugas dan Tanggung Jawab Pengelolaan Lingkungan

Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Boards of Director	Memberikan arahan untuk membuat objektif, kebijakan, dan <i>action plan</i> (<i>hoshin</i>)	Provide direction to set objectives, policy, and action plans (<i>hoshin</i>)
Officer	Memimpin action plan perusahaan terkait lingkungan serta mengawasi perkembangan dan tindak lanjutnya.	Lead the company's action plan regarding the environment as well as monitor its development and follow up.
Secretary	1. Menangani isu lingkungan dari internal dan eksternal serta dilanjutkan pada kebijakan perusahaan dan <i>action plan</i> . 2. Mendukung Sub Komite dengan menyediakan: <ul style="list-style-type: none">• Standar dan regulasi lingkungan• Komunikasi dengan pemerintah serta pihak eksternal lainnya terkait masalah lingkungan – Kebijakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota	1. Address both internal and external environmental issues and follow up on company policies and action plans. 2. Support Sub-committees by providing: <ul style="list-style-type: none">• Environment standards and regulation• Communication with government as well as other external parties regarding environmental issues – Training and education to improve member competency
Supervisor	Bertanggung jawab pada pencapaian objektif dan target perusahaan di masing-masing Sub Komite.	Responsible in the achievement of company objectives and targets in each Sub-committee.
Advisor	Memberikan saran aktivitas kelompok yang sesuai dengan objektif dan target lingkungan Toyota Indonesia.	Provide advice for appropriate group activities in line with the objectives and environmental targets of Toyota Indonesia.

Toyota Indonesia has established the Environmental Committee, which is responsible for all aspects related to environmental sustainability, both through programs or activities around or outside of the Toyota Indonesia operating areas.

In performing its duties, the Environmental Committee is directly responsible to the Board of Directors. The Environmental Committee includes representatives from each division with a task of ensuring the involvement of all parts of the company, in the effort to achieving the set goals, both in terms of economic output and environmental mitigation. Thus, every business area within the company has formulated a scope of responsibility on sustainability issues, resulting in comprehensive actions in all elements of the company.

The Environmental Committee has several sub-committees in each important business process. Each sub-committee has its respective objectives, which are relevant to their activities and coordinate with the Environmental Committee.

Duties and Responsibilities of Environmental Management



Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Coordinator	<p>Leader:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan Division/Department untuk mendukung Pimpinan Sub Komite mulai dari aktivitas kelompok hingga operasional sehari-hari. 2. Memastikan program implementasi telah dilakukan dan dikelola. 3. Melakukan <i>review</i> berkala atas perkembangan aktivitas kelompok. 4. Berkommunikasi dengan TMC-TMAP perihal aktivitas kelompok (aspek teknis). <p>Advisor: Memberikan saran terkait implementasi aktivitas dan tanggapan dari hasil perkembangan.</p> <p>Secretary:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung arahan dari <i>sub leader</i> atas implementasi dari target objektif di dalam operasional Sub Komite. 2. Mendukung <i>sub leader</i> perihal pengajuan data dan komunikasi dengan sekretaris perusahaan. <p>Divisi/Department:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengimplementasikan dan mewujudkan target objektif di dalam Division/ Department. 2. Berkommunikasi dengan TMC-TMAP perihal detail aktivitas (aspek teknis). 	<p>Leader:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinate Division/Department to support the Head of Sub-committee from group activity to daily operations. 2. Ensure program implementation has been carried out and well-managed. 3. Carry out periodic reviews on group activity development. 4. Communicate with TMC-TMAP on group activity (technical aspect). <p>Advisor: Provide advice regarding activity implementation and feedback from results.</p> <p>Secretary:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Support the directives of sub-leaders regarding objective targets in the operations of Sub-committees. 2. Support the sub-leader regarding proposals of data and communication with the corporate secretary. <p>Division/Department:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implement and realize objective targets in Divisions/Departments. 2. Communicate with TMC-TMAP regarding activity details (technical aspect).

Komite Lingkungan memiliki beberapa sub komite pada setiap proses bisnis yang penting. Setiap sub komite memiliki obyektif masing-masing yang relevan dengan kegiatannya dan berkoordinasi dengan Komite Lingkungan.

The Environmental Committee has several sub-committees in each important business process. Each sub-committee has its respective objectives, which are relevant to their activities and coordinate with the Environmental Committee.

Objektif Sub Komite Lingkungan

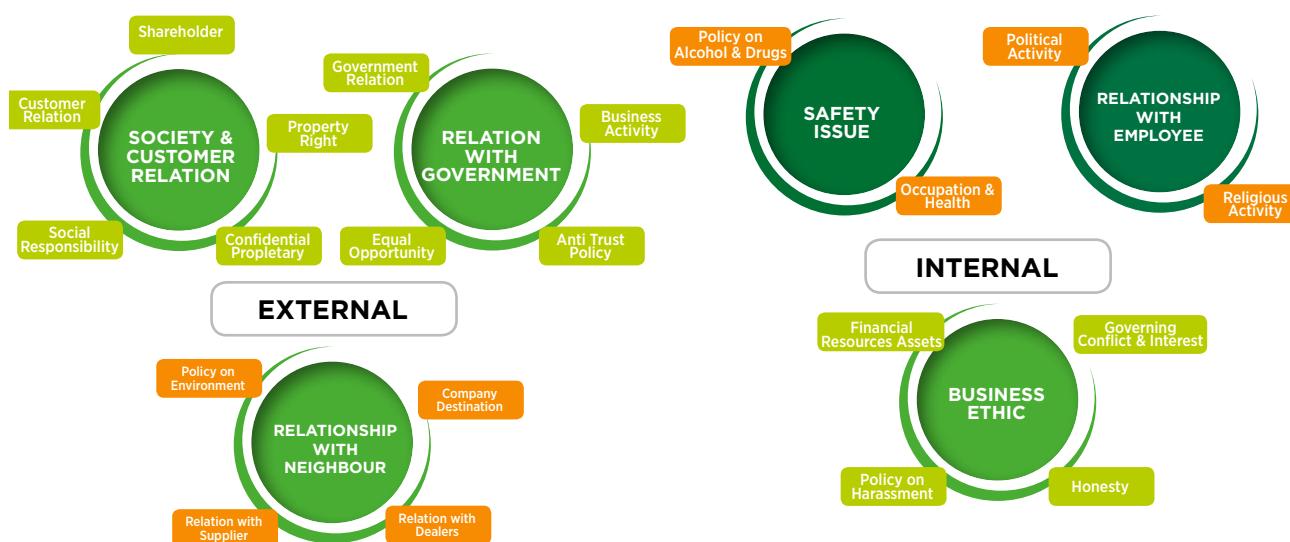
Objective of the Environmental Sub-Committee

Sub-Komite Sub-Committee	Objektif Objective	Fokus Kegiatan Focus of Activity
Manufacturing	<p>Mewujudkan Toyota Global EMS (Manufacturing) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku. 2. Meminimalkan pencemaran lingkungan. 3. Kinerja lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi emisi CO₂ (bahan bakar dan listrik) b. Reduksi limbah c. Reduksi konsumsi air d. Reduksi VOC <p>Realize Toyota Global EMS (Manufacturing) as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comply with the prevailing environment regulation. 2. Minimize the environmental pollution. 3. Environmental performance: <ol style="list-style-type: none"> a. Reducing CO₂ emissions (fuel and electricity) b. Reducing waste c. Reducing water consumption d. Reducing VOC 	<p>Pemanasan Global Global Warming</p> <p>Sumber Daya Alam Natural Resources</p> <p>Perlindungan Lingkungan Environmental Protection</p> <p>Pengelolaan Lingkungan Environmental Management</p>
Logistics	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reduksi emisi CO₂ dalam operasional logistik (transportasi). 2. Reduksi penggunaan material bahan kemasan dan pembungkus menjadi minimum dan meningkatkan penggunaan kontainer (kemasan daur ulang). <ol style="list-style-type: none"> 1. Reducing CO₂ emissions in logistics operations (transportation). 2. Reducing the use of packaging and wrapping material to minimum and increase the use of containers (recycle package). 	<p>Pemanasan Global Global Warming</p> <p>Sumber Daya Alam Natural Resources</p> <p>Perlindungan Lingkungan Environmental Protection</p> <p>Pengelolaan Lingkungan Environmental Management</p>
Purchasing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensosialisasikan Toyota Policy dalam aspek lingkungan kepada para pemasok. 2. Meningkatkan kinerja lingkungan pemasok melalui Toyota <i>Environment Purchasing Guideline</i> (TEPG): <ol style="list-style-type: none"> a. Kepemilikan sertifikasi ISO 14001 bagi para pemasok. b. Berbagi informasi aktivitas lingkungan berdasarkan praktik terbaik. c. Pengawasan pemenuhan larangan penggunaan SoC & <i>Banned Substance</i> kepada para pemasok. 1. Socialize Toyota Policy in environmental aspect to the suppliers. 2. Improve the environmental performance of suppliers through Toyota Environment Purchasing Guideline (TEPG): <ol style="list-style-type: none"> a. Ownership of ISO 14001 certification for suppliers. b. Share information of environment activities based on best practices. c. Supervision of compliance with restriction on the use of SOC & Banned Substance to suppliers. 	<p>Pemanasan Global Global Warming</p> <p>Sumber Daya Alam Natural Resources</p> <p>Perlindungan Lingkungan Environmental Protection</p> <p>Pengelolaan Lingkungan Environmental Management</p>
Office & Community Communication	<p><i>Office</i> (termasuk <i>Community Relation</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan standar desain bangunan kantor dan pabrik yang ramah lingkungan. 2. Mendorong pelaksanaan aktivitas lingkungan untuk kantor (reduksi emisi CO₂). 3. Mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku untuk area kerja. 4. Membangun hubungan kerja sama dengan komunitas masyarakat di sekitar wilayah usaha Toyota Indonesia. <p><i>Office</i> (including <i>Community Relation</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop eco-friendly design standards in office and plant buildings. 2. Promote the implementation of environment activity in the office (reducing CO₂ emissions). 3. Comply with the environment regulation applicable to work areas. 4. Establish cooperation with local communities around Toyota Indonesia operating areas. 	<p>Pemanasan Global Global Warming</p> <p>Sumber Daya Alam Natural Resources</p> <p>Perlindungan Lingkungan Environmental Protection</p> <p>Pengelolaan Lingkungan Environmental Management</p>



Kode Etik

Toyota Indonesia memiliki Pedoman Perilaku yang mengatur tentang etika dan integritas seluruh karyawan. Pedoman ini mengatur bagaimana elemen perusahaan bertindak dalam hubungannya dengan mitra usaha (*dealer*, pemasok, vendor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya), serta hubungan terhadap lingkungan sekitarnya.



Whistleblowing Program

Untuk mendukung jalannya tata kelola perusahaan dan penerapan Pedoman Perilaku, Toyota Indonesia menyelenggarakan *Whistleblowing Program* (WBP). WBP merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang berfungsi sebagai sistem alternatif bagi karyawan dan vendor untuk memberitahu manajemen tentang tindakan kecurangan (*fraud*), perilaku tidak etis dan tindakan melanggar peraturan dan hukum yang terjadi selain melalui saluran komunikasi yang sudah tersedia.

Code of Conduct

Toyota Indonesia has a Code of Conduct governing the ethics and integrity of all employees. The guideline regulates how the elements of the company act in conjunction with business partners (dealers, suppliers, vendors, customers, and other stakeholders), as well as relations with the surrounding environment.

Whistleblowing Program

To support the implementation of corporate governance and the application of the Code of Conduct, Toyota Indonesia established the Whistleblowing Program (WBP). WBP is a violation reporting system applied by Toyota Indonesia that serves as an alternative system for employees and vendors to notify the management on fraud, unethical behavior, and actions that violate the laws and regulations that occur in the company, in addition to the available communication channels.

Sarana Pengaduan WBP WBP Complaint Facility	Penyelesaian Masalah Settlement of Issues
<ol style="list-style-type: none"> Whistleblowing Program Box <ul style="list-style-type: none"> Karawang Plant : Lobby Balai Karyawan Sunter 1 : Lobby Assy Mall Sunter 2 : Lobby Sunter 2 Plant Office Head Office : Lantai 1 (First Floor) PO Box 3000/JKU, Jakarta 14011 Form Hints-Letter menggunakan format bebas 	<p>Komite WBP akan melakukan serangkaian tindakan perbaikan dan investigasi agar permasalahan bisa diselesaikan secara tepat dan cepat berlandaskan kepada peraturan, kebijakan, dan hukum yang berlaku. The WBP Committee will conduct a series of corrective actions and investigations so that any problems can be resolved appropriately and quickly based on the applicable laws, rules, and policies.</p>

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standard Content Index

Laporan Keberlanjutan Toyota Indonesia memuat pengungkapan dalam Standar GRI.
[GRI 102-54, 102-55]

The Toyota Indonesia Sustainability Report contains disclosures in the GRI Standard.

[GRI 102-54, 102-55]

Pengungkapan Standar Umum (berdasarkan GRI Standar tahun 2016)

General Standard Disclosures (based on the GRI Standard of 2016)

Pengungkapan Informasi Disclosure of Information		Halaman Page
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE		14
GRI 102-1	Nama organisasi Organization name	14
GRI 102-2	Merek, produk, dan jasa utama Brand, products and main services	14
GRI 102-3	Lokasi kantor pusat Location of head office	14
GRI 102-4	Jumlah negara tempat operasi Number of countries of operations	14
GRI 102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum Nature of ownership and legal entity	14
GRI 102-6	Pasar yang dilayani Markets served	15
GRI 102-7	Skala organisasi Organizational scale	14
GRI 102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain Information regarding employees and other workers	14
GRI 102-9	Rantai pasokan organisasi Organizational supply chain	40-41
GRI 102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan Significant changes during the reporting period	Tidak Ada None
GRI 102-11	Prinsip kehati-hatian Prudence principle	35
GRI 102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	15
STRATEGI STRATEGY		
GRI 102-14	Pernyataan dari manajemen puncak Statement from top management	25-27
GRI 102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Significant impacts, risks, and opportunities	6, 12-13
ETIK DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
GRI 102-16	Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku Values, standards, and behavioral norms	9-11
GRI 102-17	Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik Mechanisms for requesting advice and ethical considerations	61
TATA KELOLA GOVERNANCE		
GRI 102-18	Struktur tata kelola Governance structure	55-56
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	16
GRI 102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan Identification and selection of stakeholders	15
GRI 102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan Approach for stakeholder engagement	16
GRI 102-44	Topik dan perhatian utama Main topics and concerns	16



Pengungkapan Informasi Disclosure of Information		Halaman Page
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES		
GRI 102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian Entities included in the consolidated financial statements	2
GRI 102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan batasan topik Process for determining report content and topic limits	3
GRI 102-48	Pernyataan ulang atas informasi Re-statement of information	Tidak Ada None
GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes to the report	Tidak Ada None
GRI 102-50	Periode pelaporan Reporting period	2
GRI 102-51	Tanggal laporan paling terakhir Date of the most recent report	April 2018
GRI 102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	2
GRI 102-53	Poin kontak atas pertanyaan terkait laporan ini Contact points for questions related to this report	2
GRI 102-54	Klaim pelaporan yang ‘kesesuaian dengan’ Standar GRI Reporting claims that are in conformity with GRI Standards	2
GRI 102-55	Indeks isi GRI GRI content index	62
GRI 102-56	Pemeriksaan eksternal atas laporan External inspection of reports	2

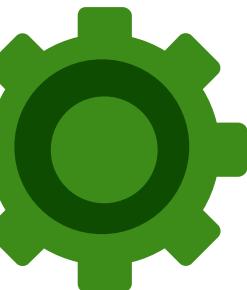
Pengungkapan Standar Khusus (berdasarkan GRI Standar tahun 2016)

Specific Standard Disclosures (based on the GRI Standard of 2016)

Pengungkapan Informasi Disclosure of Information	Halaman Page
KATEGORI EKONOMI ECONOMIC CATEGORY	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	
GRI 103 Pendekatan manajemen Management approaches	38
GRI 203-2 Dampak ekonomi signifikan tidak langsung Significant indirect economic impacts	39-40
KATEGORI LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL CATEGORY	
Energi Energy	
GRI 103 Pendekatan manajemen Management approaches	30-31
Air Water	
GRI 103 Pendekatan manajemen Management approaches	34
GRI 303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber Water extraction based on source	34
Emisi Emissions	
GRI 103 Pendekatan manajemen Management approaches	30-31, 42
GRI 305-4 Intesitas emisi GRK GHG emissions intensity	33
GRI 305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	33
Limbah Waste	
GRI 103 Pendekatan manajemen Management approaches	34
GRI 306-2 Volume limbah Waste volume	34
KATEGORI SOSIAL SOCIAL CATEGORY	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
GRI 103 Pendekatan manajemen Management approaches	53
GRI 404-2 Program untuk pengelolaan keterampilan dan pembelajaran seumur hidup Program for the management of lifelong skills and learning	53
Masyarakat Lokal Local Community	
GRI 103 Pendekatan manajemen Management approaches	46-47
GRI 413-1 Pelibatan masyarakat lokal Engagement of local communities	48-52

2019

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
Jl. Laksamana Yos Sudarso
Sunter II - Jakarta 14330, Indonesia
Phone: 021-651 551 ext. 2727
Facsimile: 021-652 1587
Web: www.toyotaindonesiamanufacturing.co.id